

MODUL WEB PROGRAMMING II



Disusun Oleh:

UNIT PENGEMBANGAN AKADEMIK

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JAKARTA

2023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya penulisan

modul Mata Kuliah Web Programming II dapat terselesaikan dengan baik. Modul ini disusun

untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mata kuliah Web Programming II yang

disajikan dalam bentuk praktikum dan diharapkan dapat membekali mahasiswa dalam

memahami Pembuatan web dengan menggunakan Framework Codeigniter.

Modul web Programming II materi bahasan dibatasi sampai dengan halaman

Administrator (Back-End). Diakhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu

mengimplementasikannya dalam bentuk final project yang harus dipresentasikan sebagai

syarat kelulusan mata kuliah Web Programming II. Teknik penyajiannya dilakukan secara

terpadu dan sistematis.

Seperti layaknya sebuah modul, maka pembahasan dimulai dengan menjelaskan target

pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan demikian pengguna modul ini secara mandiri

dapat mengukur tingkat ketuntasan yang dicapainya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa modul ini tentu memiliki banyak kekurangan.

Untuk itu penulis dengan lapang dada menerima masukan dan kritik yang konstruktif dari

berbagai pihak demi kesempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga modul ini dapat

bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, September 2023

Tim Penulis

ii

DAFTAR ISI

KATA P	PENGANTAR	ii
DAFTA	R ISI	iii
	MUAN 1 PENJELASAN KONTRAK KULIAH, PENEGASAN T	
	NALAN GIT	
1.1	Penjelasan Kontrak Kuliah dan Penegasan Tugas	1
PERTEN	MUAN 2 PENGENALAN CODE IGNITER	
2.1	Framework Web	
2.2	Codeigniter	
2.3	Instalasi Software	
2.4	Instalasi Codeigniter	
2.5	Struktur Folder Codeigniter	24
PERTEN	MUAN 3 MODEL, VIEW, CONTROLLER	30
3.1	Pengertian MVC	
3.2	Menetukan Kontroler Standar (Default)	
3.3	Menghilangkan index.php pada codeigniter	35
3.4	Aturan merancang Model, View, dan Controller	
3.5	Parsing Data (mengirimkan nilai) dari controller Ke View	38
PERTEN	MUAN 4 MEMBUAT TEMPLATE (TEMPLATING) WEB SEDERHANA	42
4.1	Membuat Template Sederhana yang dinamis	
4.2	Seting base_url () pada codeigniter	
PERTEN	MUAN 5 MEMBUAT FORM VALIDASI PADA CODEIGNITER	53
5.1	Form Validasi	
5.2	Mekanisme Validasi Data di dalam Form	
5.3	Memuat Library Form_validation	
PERTEN	MUAN 6 STUDI KASUS PUSTAKA-BOOKING	56
6.1	Persiapan Membuat Aplikasi pustaka-booking	
6.2	Setting Base URL	
6.3	Merancang & Membuat Database Aplikasi pustaka-booking	
0.5	Konfigurasi database di Codeigniter	
6.4	Membuat Koneksi Database Codeigniter dengan MySQL	
6.5	Membuat Model untuk CRUD	
0.5	Membuat Model untuk CROD	04
PERTEN	MUAN 7 REVIEW MATERI	67
PERTEN	MUAN 8 UJIAN TENGAH SEMESTER	68

PERTE	MUAN 9 MEMBUAT FORM LOGIN DAN PESAN NOTIFIKASI	/0
9.1	Membuat Halaman Login	70
9.2	Membuat Halaman Admin	
DEDTEN	MUAN 10 MEMBUAT FORM REGISTRASI USER	02
10.1	Membuat helper	
10.2 10.3	Membuat Form Registrasi Membuat Halaman My Profile dan Ubah Profile	
PERTE	MUAN 11 MEMBUAT KATEGORI BUKU	
11.1	Membuat Tampil Data Kategori	111
11.2	Hapus data kategori	114
PERTE	MUAN 12 MEMBUAT CRUD DATA BUKU	115
12.1	Menampilkan Data Buku dan tambah Buku	116
12.2	Update Data Buku	
12.3		
PERTE	MUAN 13-15 PRESENTASI PROJEK	129
PERTE	MUAN 16 UJIAN AKHIR SEMESTER	130
DAFTA	R PUSTAKA	131

PERTEMUAN 1

PENJELASAN KONTRAK KULIAH, PENEGASAN TUGAS, PENGENALAN GIT

Deskripsi Pembelajaran

Pada bab ini dijelaskan bagaimana proses pembelajaran berlangsung setiap pertemuannya yaitu mahasiswa diarahkan untuk mandiri dengan diberikan tugas individu di setiap pertemuan yang mana tugas tersebut berupa mengimpplementasikan dan mengerjakan tiap materi dan latihan yang ada pada pertemuan berikutnya. Sehingga pada saatnya pertemuan tersebut berlangsung, mahasiswa sudah mengetahui materi yang ada dan bisa fokus berdiskusi pada bagian materi yang masih kurang paham.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini diharapkan mahasiswa dapat memahami kontrak perkuliahan yang harus diikuti dan jenis tugas yang akan diberikan selama satu semester ke depan.

1.1 Penjelasan Kontrak Kuliah dan Penegasan Tugas

A. Tugas Projek (Kelompok)

- Tugas project diadakan untuk memperoleh nilai dan pengganti UTS dan UAS. Tugas ini dikerjakan secara kelompok dengan maksimal 5 mahasiswa/kelompok atau disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dalam satu kelas.
- 2. Tugas dan Kelompok harus sesuai dan disinkronkan dengan tugas mata kuliah SIM, PSBO, dan WP2.
- 3. Judul Project Kelompok tidak boleh sama dalam satu (1) kelas dan wajib dikoordinasikan dahulu dengan dosen pengampu.
- 4. Bentuk tugas projek adalah membuat projek baru Aplikasi Web Php dengan Framework CodeIgninter dengan tiga (3) pilihan sebagai berikut:
 - a. Membangun Aplikasi OOP baru dari riset kelompok di instansi/perusahaan atau hasil observasi di internet.
 - b. Membangun Aplikasi OOP dengan referensi dari penelitian Dosen UBSI berupa artikel ilmiah yang luarannya berupa Web Sistem Informasi. Artikel ilmiah dapat dipilih dan unduh dari link Google Drive berikut:

http://bit.ly/Contoh_Artikel_Ilmiah_OOP

- c. Membangun Aplikasi OOP dari modifikasi source code aplikasi web Php Native (tidak menggunakan framework) baik hasil dari Project Kelompok Web Programming I maupun source code yang didapat dari observasi di internet.
- 5. Setiap kelompok membuat repository proyek public di Github dan link repository disampaikan ke dosen pengampu untuk dipantau. Setiap anggota wajib bekerja dan aktif di repository yang dapat dilihat/dibuktikan dari log repository.

Dokumen/file Tugas Project yang dikumpulkan ke dosen pengampu, antara lain:

- 1. Link Repository Project Kelompok
- 2. File Zip/Rar/7zip dari Project + Backup Database
- 3. Makalah Project (docx)

Outline Makalah Project Web Programming II

Lembar Judul Kata Pengantar Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Deskripsi Singkat Aplikasi
- 1.2. Ruang Lingkup

BAB I PEMBAHASAN

- 2.1. Analisa Kebutuhan
 - 2.1.1. Analisa Kebutuhan User
 - 2.1.1. Analisa Kebutuhan Sistem
- 2.2. Desain
 - 2.2.1. ER-Diagram / LRS
 - 2.2.2. Use Case Diagram
 - 2.2.3. Class Diagram
- 2.3. Implementasi

Berisi screenshot interface tiap modul program (front end & back end) beserta keterangan singkat fungsi dan penggunaannya.

2.4. Pengujian Unit

Pengujian unit dapat menggunakan tools PHPUnit dengan pilihan Teknik Unit Testing berupa Blackbox Testing, White Box Testing, maupun Grey Box Testing.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Log Repository Project (git log)

→ Berisi screenshot Log Revisi tiap Author (anggota)

Lampiran 2. Kode Program

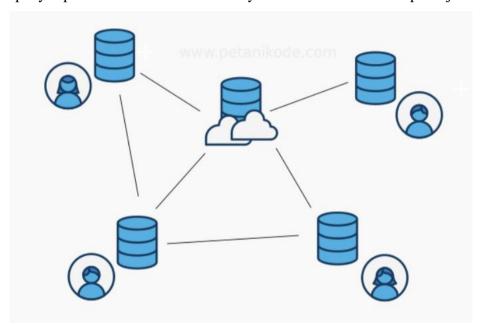
→ Berisi hasil copy teks dari sample kode program project (Model-View-Control) yang mewakili Autentikasi (Login), File Master, File Transaksi, dan File Laporan. Ukuran font kecil jangan terlalu besar.

B. Tugas Mingguan (individu)

- 1. Tugas mingguan mulai dikerjakan di minggu pertama untuk disetorkan dan didemonstrasikan di minggu berikutnya. Begitu seterusnya di setiap minggu.
- 2. Bentuk tugas mingguan adalah mengimplementasikan materi tiap pertemuan yang ada di modul dimulai dari materi pertemuan ke 2 sampai materi pertemuan terkahir.

1.2 Pengenalan GIT

Git diciptakan oleh Linus Torvalds yang merupakan salah satu sistem pengontrol versi (Version Control System) pada proyek software. VCS bertugas mencatat setiap perubahan yang terjadi pada file proyek yang dikerjakan mandiri maupun teamwork sehingga tiap orang yang terlibat dalam pengkodean proyek dapat berkolaborasi dengan memanfaatkan database Git. Git dikenal juga sebagai Distributed Revision Control (VCS terdistribusi) yang merupakan penyimpanan database Git tidak hanya berada dalam satu tempat saja.



Sumber: petanikode.com (2021)

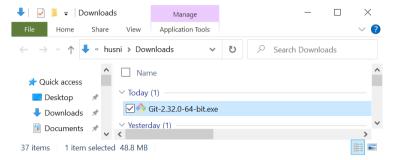
A. Instalasi GIT di Windows

Sebelum melakukan instalasi tentu saja kita harus download/unduh aplikasi Git di laman resimnya https://git-scm.com/ dengan memperhatikan versi 64bit atau 32bit sesuai dengan arsitektur komputer kita.

Langkah-langkah Instalasi GIT

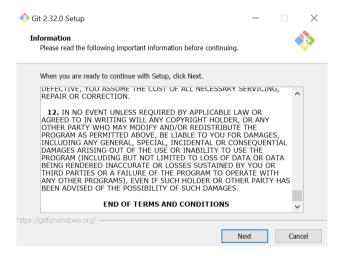
1. Buka File Installer Git

Buka file instaler Git yang sudah diunduh, lalu pilih Yes.



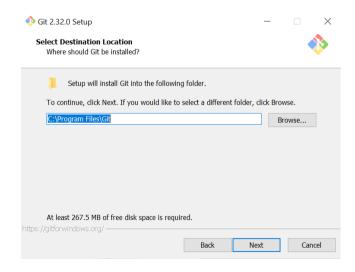
2. Install Git

Klik aplikasi setelah diunduh kemudian akan muncul tampilan Document License dari Git. Klik Next untuk melanjutkan instalasi.



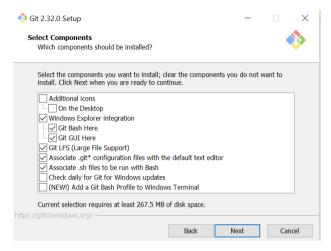
3. Tentukan Lokasi Instalasi Git

Selanjutnya, pilih lokasi untuk install Git pada komputer . Pada tutorial ini menginstall di lokasi C:\Program Files\Git. Setelah menentukan lokasi instalasi Git, klik Next untuk melanjutkan .



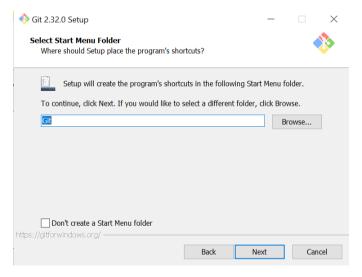
4. Pilih Komponen Tambahan

Kemudian pilih komponen tambahan untuk install Git. Fungsi komponen ini adalah untuk memperlancar penggunaan Git dan mendukung file dengan kapasitas besar. Sesuaikan komponen tambahan yang dipilih seperti pada gambar di bawah ini. Jika sudah klik Next untuk melanjutkan instalasi.



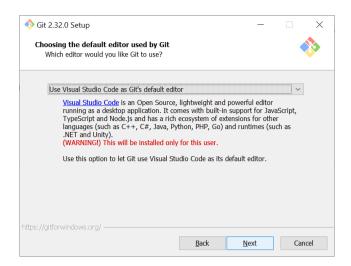
5. Tentukan Nama Folder Git di Start Menu

Demi kemudahan saat mencari aplikasi ini, sebaiknya gunakan nama Git saja.

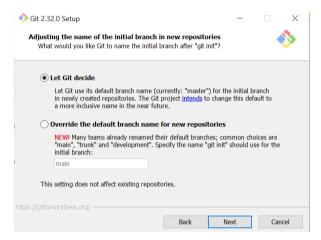


6. Tentukan File Editor

Untuk mengedit script melalui Git, memerlukan file editor. Kita alan menggunakan editor Visual Studio Code. Klik **Next** apabila Anda sudah menentukan file editor yang akan digunakan.

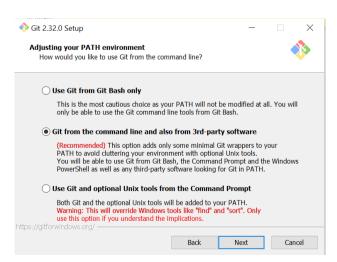


7. Menyesuaikan nama cabang awal di repositori baru klik next



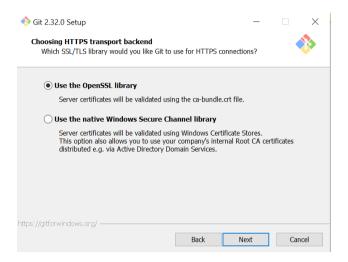
8. Atur Path Environment

Selanjutnya adalah pengaturan Path Environment. Path Environment berfungsi untuk mengeksekusi perintah perintah pada Git. Pilih *Git from the command line and also from 3rd-party software* agar saat menjalankan perintah Git dapat dikenali di Command Prompt (CMD) pada Windows.



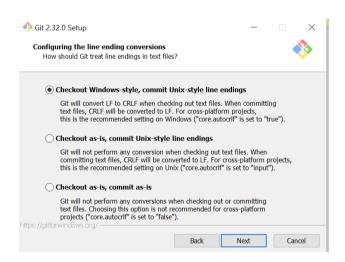
9. Pilih Aplikasi SSH

Kemudian untuk mengeksekusi SSH, bisa menggunakan aplikasi dari Git atau dari platform lain seperti PuTTY dan Bitvise. Pada tutorial ini kami menggunakan *Use OpenSSH*, aplikasi default SSH dari Git. Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.



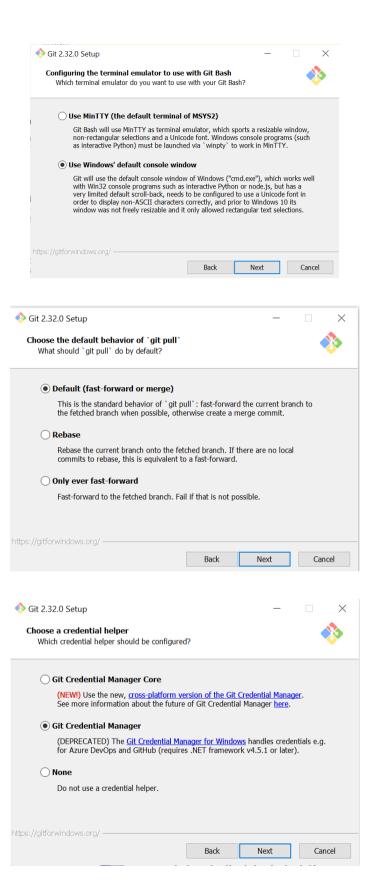
10. Pilih Line Ending

Selanjutnya, perlu memilih pengaturan line ending. Pada tutorial ini kami memilih *Checkout Windows-style*, *commit Unix-style line endings*. Klik Next untuk melanjutkan instalasi.



11. Pilih Emulator Terminal

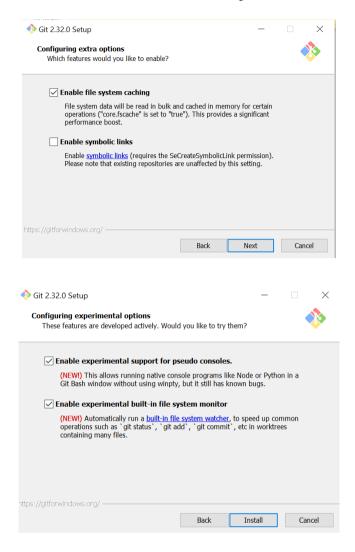
Setelah itu, perlu memilih emulator terminal yang akan digunakan. Anda bisa menggunakan Command Prompt atau MinTTY. Karena ingin menggunakan Command Prompt, pada tutorial ini kami memilih *Use Windows' default console windows*. Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi



12. Tentukan Opsi ekstra

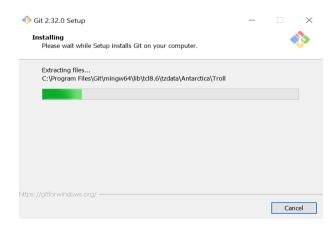
Terdapat beberapa opsi ekstra yang bisa Anda pilih. Pertama, pilih Enable File System Caching agar Git memiliki fungsi system caching. Kedua, pilih Enable Git Credential

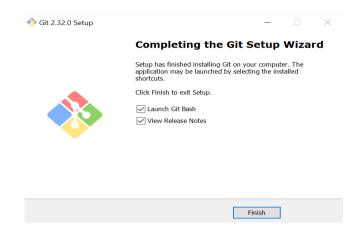
Manager agar Git bisa dikombinasikan dengan aplikasi lain seperti Visual Studio, Android Studio, dan GitHub. Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.



13. Mulai Proses Instalasi

Setelah menambahkan konfigurasi ekstra pada Git, memulai proses instalasi Git. Klik **Install** untuk melanjutkan proses.

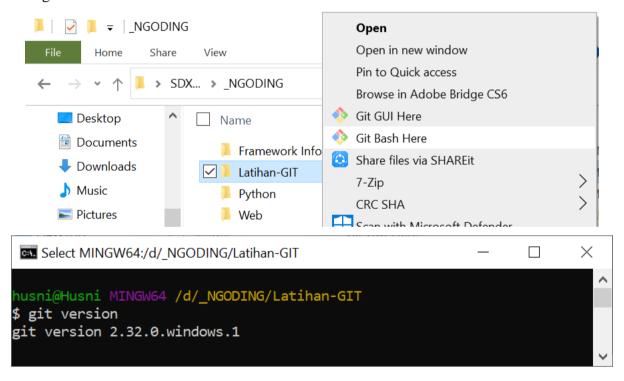




Selamat, Git sudah terinstal di Windows.

Selanjutnya kita akan mencoba dengan melihat versi Git dengan membuka Command Prompt atau menggunakan **Git Bash**, kemudian ketik perintah **git --version**.

Sebagai contoh kita akan membuka Git Bash dari folder Latihan-GIT.

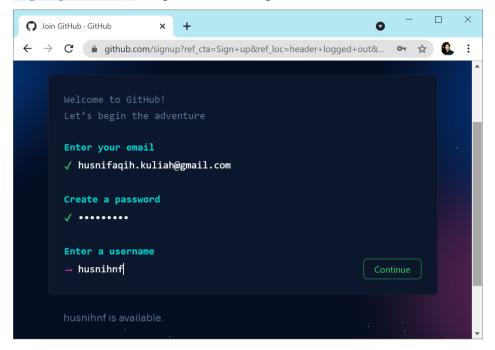


B. Membuat Akun Github dan Repository

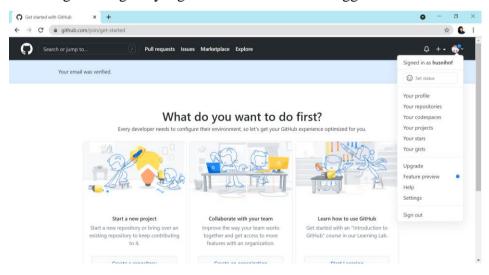
Pada proyek pengembangan software yang melibatkan banyak orang (tim), kita tidak hanya akan menyimpan sendiri repository proyeknya. Semua tim yang terlibat dalam pengkodean (coding) akan menyimpan repository lokal di komputernya masing-masing. Setelah itu, akan dilakukan penggabungan ke repository inti atau remote salah satunya di Guthub. Github adalah layanan yang paling populer untuk menyimpan (hosting) repository secara remote.

Membuat Akun Github

Sebelum membuat reposirity tentu saja kita akan membuat akun (Sign Up) Github di laman https://github.com/ dengan contoh sebagai berikut:



Ikuti langkah-langkah yang diminta oleh Github hingga selesai dan masuk laman berikut.



Membuat Repository di Github

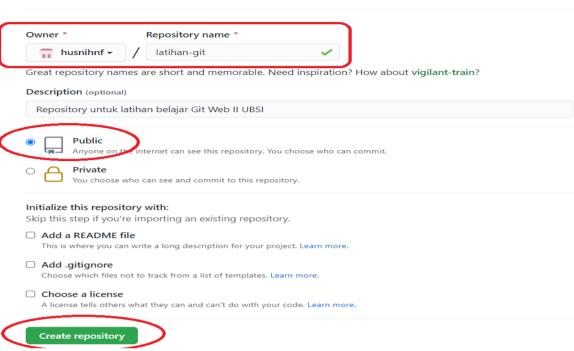
Pastikan kita sudah masuk akun github. Kemudian klik button plus (+) di pojok kanan atas, pilih New Repository.

New repository
Import repository
New gist
New organization
New project

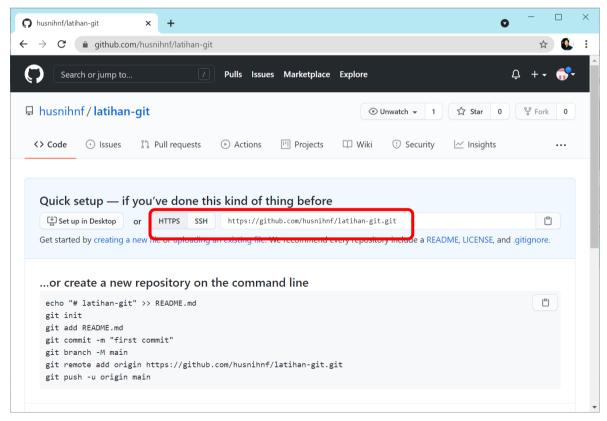
Ů + →

Selanjutnya buat repository baru dengan nama latihan-git.

Create a new repository A repository contains all project files, including the revision history. Already have a project repository elsewhere? Import a repository.



Yang di kotak merah pada gambar di bawah adalah **URL Remote** repository kita yang nantinya dapat dishare ke tim untuk digunakan bersama (kolaborasi) dan ke dosen pengampu untuk dipantau perkembangan projeknya.



B. Konfigurasi Awal yang Harus Dilakukan

Ada beberapa konfigurasi yang harus dipersiapakan sebelum mulai menggunakan Git, seperti name dan email. Silahkan lakukan konfigurasi dengan perintah berikut di Git Bash.

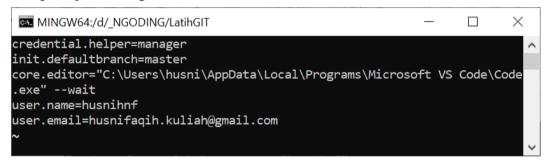
Username dan email menyesuaikan akun Github masing-masing.



Periksa konfigurasi dengan perintah git config -list.



Tampilan jika konfigurasi berhasil



C. Membuat Repository Baru Dalam Proyek

Jika kita memiliki sebuah folder dengan nama Proyek-A dan di dalamnya sudah menggunakan Git, maka kita sudah punya repositori bernama Proyek-A.

Membuat Repository

Dalam pembuatan repository dengan perintah git init.

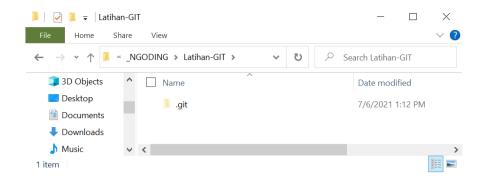
```
MINGW64:/d/_NGODING/Latihan-GIT

husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT

$ git init
Initialized empty Git repository in D:/_NGODING/Latihan-GIT/.git/
husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

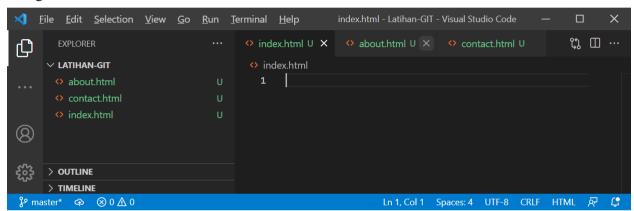
$
```

Perintah **git init** akan membuat sebuah folder bernama **.git** di dalam folder proyek kita. Direktori ini digunakan Git sebagai **database** untuk menyimpan perubahan yang kita lakukan.



D. Simpan Perubahan Revisi dengan Git Commit

Buka direktori/folder Latihan-GIT dengan editor VS Code, dan buat 3 file HTML **kosong** sebagai berikut.



Gunakan perintah **git status** untuk melihat status repositorinya.

```
husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git status
On branch master

No commits yet

Untracked files:
  (use "git add <file>..." to include in what will be committed)
    about.html
    contact.html
    index.html

nothing added to commit but untracked files present (use "git add" to track)
```

Berdasarkan keterangan di atas, saat ini kita berada **cabang** (**branch**) **master** dan ada **3 file** yang belum ditambahkan ke Git.

Terdapat 3 kelompok kondisi file dalam Git yang perlu diketahui, antara lain:

1. Modified

Modified adalah kondisi dimana revisi atau perubahan sudah dilakukan, tetapi belum ditandai dan belum disimpan di version control. Contohnya pada gambar di atas, ada tiga file HTML yang dalam kondisi modified.

2. Staged

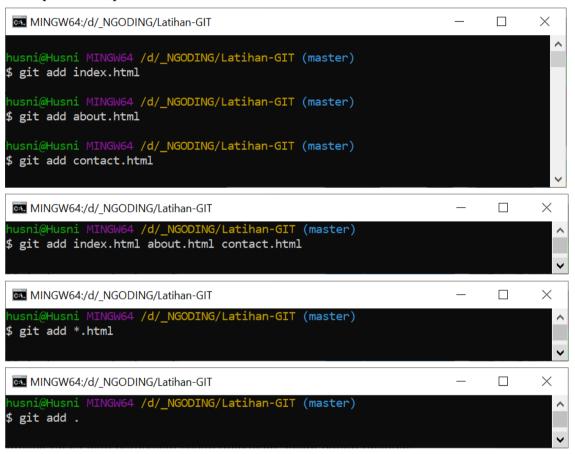
Staged adalah kondisi dimana revisi sudah ditandai, tetapi belum disimpan di version control. Untuk mengubah kondisi file dari modified ke staged gunakan perintah **git add nama_file**. Contoh: git add index.html

3. Committed

Commited adalah kondisi dimana revisi sudah disimpan di version control. perintah untuk mengubah kondisi file dari staged ke commited adalah **git commit**.

Membuat Revisi Pertama

Kita akan mengubah kondisi 3 file HTML tersebut menjadi staged dengan perintah **git add**. Terdapat 4 cara, pilih salah satu sesuai kebutuhan.



Gunakan perintah git status untuk melihat kondisi file Git nya apakah sudah masuk staged.

```
husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git status
On branch master

No commits yet

Changes to be committed:
  (use "git rm --cached <file>..." to unstage)
    new file: about.html
    new file: contact.html
    new file: index.html
```

Kita akan mengubah kondisi file tersebut ke **commited** agar semua perubahan disimpan oleh Git dengan perintah **git commit**.

```
MINGW64:/d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git commit -m "menambahkan index.html,about.html,contact.html"

[master (root-commit) dc4a048] menambahkan index.html,about.html,contact.html

3 files changed, 0 insertions(+), 0 deletions(-)

create mode 100644 about.html

create mode 100644 contact.html

create mode 100644 index.html
```

Gunakan perintah git status untuk melihat kondisi file Git nya apakah sudah commited.

```
MINGW64:/d/_NGODING/Latihan-GIT — X

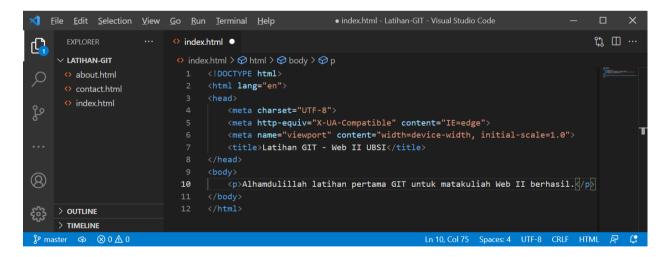
husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git status
On branch master
nothing to commit, working tree clean
```

Revisi pertama (menambahkan 3 file sampai commited) berhasil.

Membuat Revisi Kedua

Misalkan kita akan memodifikasi file index.html sebagai berikut.



Gunakan perintah git status untuk melihat kondisi file Gitnya.

Statusnya file **index.html** sudah **dimodifikasi**. Kondisinya skarang berada dalam modified. Lakukan commit lagi seperti revisi pertama.

```
husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git add index.html

husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git commit -m "penambahan isi index.html"

[master 65a7e87] penambahan isi index.html

1 file changed, 12 insertions(+)

husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git status
On branch master
nothing to commit, working tree clean
```

E. Melihat Catatan Log Revisi

Git sudah menyediakan perintah **git log** untuk melihat catatan log perubahan pada respositori.

```
husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git log
commit 65a7e876f9a57b60e348814e4d4580438c7dec3e (HEAD -> master)
Author: husnihnf <husnifaqih.kuliah@gmail.com>
Date: Tue Jul 6 14:18:57 2021 +0700

penambahan isi index.html

commit dc4a0489c834c37ac7ef2bfde983bdadb975e7b9
Author: husnihnf <husnifaqih.kuliah@gmail.com>
Date: Tue Jul 6 13:42:50 2021 +0700

menambahkan index.html,about.html,contact.html
```

Dari log di atas terlihat kita sudah 2 kali melakukan perubahan.

Dengan menambahkan argumen **–oneline** kita dapat menampilkan log yang lebih singkat.

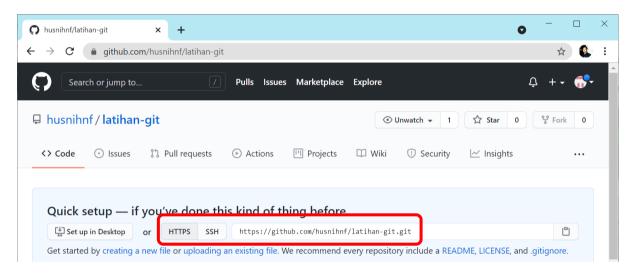
```
MINGW64:/d/_NGODING/Latihan-GIT — 

husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git log --oneline
65a7e87 (HEAD -> master) penambahan isi index.html
dc4a048 menambahkan index.html,about.html,contact.html
```

F. Bekerja dengan Remote Repository di Github dengan URL

Login kembali ke akun Github kita, dan copy URL Remote repository nya.



Sebelum kita bisa upload semua revisi yang ada di repository lokal, kita harus menambahkan remotenya dahulu.

Hubungkan git lokal (di PC) ke github dengan perintah remote sbb:



Eksekusi perintah remote dan dilanjutkan perintah **git remote -v** untuk cek remote.

```
Select MINGW64:/d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git remote add github https://github.com/husnihnf/latihan-git.git

husni@Husni MINGW64 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)

$ git remote -v

github https://github.com/husnihnf/latihan-git.git (fetch)

github https://github.com/husnihnf/latihan-git.git (push)
```

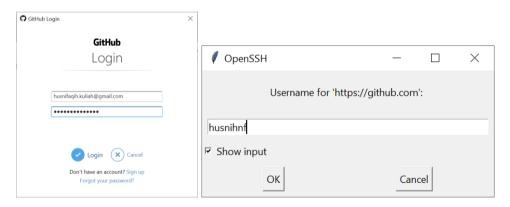
Melakukan Push

Perintah untuk mengirim revisi ke repository remote adalah git push.





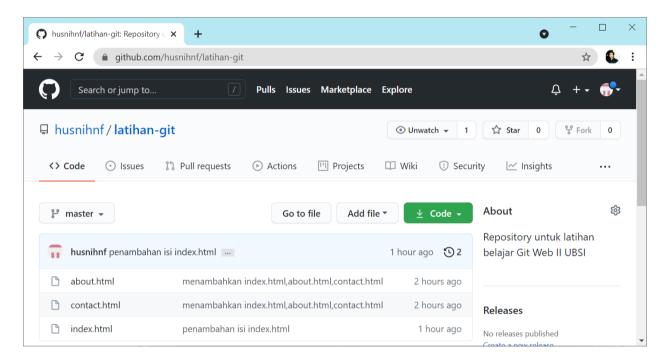
Jika belum pernah melakukan push ke github, maka akan harus sign in dahulu melalui halaman sign in yang otomatis muncul. Masukan username/email dan password yang sebelumnya didaftarkan. Klik Login dan masukan username dan password github nya.



Buka kembali Git Bash, tampilan jika berhasil push.

```
\times
MINGW64:/d/_NGODING/Latihan-GIT
                                                                          4 /d/_NGODING/Latihan-GIT (master)
git push github master
Logon failed, use ctrl+c to cancel basic credential prompt.
Enumerating objects: 6, done.
Counting objects: 100% (6/6), done.
Delta compression using up to 8 threads
Compressing objects: 100% (5/5), done.
Writing objects: 100% (6/6), 705 bytes | 705.00 KiB/s, done.
Total 6 (delta 1), reused 0 (delta 0), pack-reused 0
remote: Resolving deltas: 100% (1/1), done.
To https://github.com/husnihnf/latihan-git.git
   [new branch]
                     master -> master
```

Reload (refresh) Repository Githubnya, maka file yang dipush akan muncul.



Untuk selanjutnya mahasiswa dapat lebih dalam mempelajari Git dari referensi utama materi Git pada laman https://git-scm.com/docs maupun di web lainnya.

Tugas Pertemuan 1

- a. Mahasiswa menginstal Git dan membuat akun di Githhub beserta repository dengan format nama WP2_NamaMahasiswa.
- b. Mahasiswa mengerjakan dan materi yang ada di pertemuan 2 yaitu installasi Codeigniter dan mengerjakan latihan CI hingga controller contoh 1.
- c. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github.
- d. Demonstrasikan dan kumpulkan hasilnya di pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN 2

PENGENALAN CODE IGNITER

Deskripsi Pembelajaran

Pada bab ini akan dibahas tentang framework dan jenis-jenisnya, codeigniter, pemasangan software yang dibutuhkan, cara memasang dan menggunakan codeigniter, struktur dari codeigniter, file konfigurasi codeigniter, kontroler standar, dan latihan perkenalan.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini diharapkan mahasiswa dapat memahami materi-materi fundamental yang diperlukan sebelum mempelajari framework codeigniter, yaitu bagaimana cara melakukan installing perangkat-perangkat lunak yang diperlukan untuk dapat bekerja dengan codeigniter seperti PHP, web server, database server, dan framework codeigniter itu sendiri. Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami pola desain atau arsitektur dari Model-View-Controller (MVC), yang merupakan syarat mutlak dalam proses pengembangan aplikasi menggunakan codeigniter.

2.1 Framework Web

Web Application Framework (WAF), atau sering disingkat web framework, adalah Suatu kumpulan kode berupa pustaka (library) dan alat (tool) yang dipadukan sedemikian rupa menjadi kerangka kerja (framework) guna memudahkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi.

Framework web untuk PHP:

- ✓ Codeigniter
- ✓ Yii
- ✓ Slim framework
- ✓ Zend framework
- ✓ Laravel
- ✓ Symfony
- ✓ CakePHP
- ✓ Phalcon
- ✓ Kohana
- ✓ FuelPHP, dll

Sebagian besar dari framework di atas mengimplementasikan pola desain Model-View-Controller (MVC), yang memisahkan bagian kode untuk penanganan proses bisnis dengan bagian kode untuk keperluan presentasi (tampilan).

2.2 Codeigniter

Codeigniter adalah framework web utnuk bahasa pemrograman PHP, yang dibuat oleh Rick Ellis pada tahun 2006, penemu dan pendiri EllisLab (www.ellislab.com). EllisLab merupakan suatu tim kerja yang berdiri pada tahun 2002 yang bergerak di bidang pembuatan software dan tool untuk para pengembang web. Sejak tahun 2014 sampai sekarang, EllisLab telah menyerahkan hak kepemilikan codeigniter ke British columbia Institue of Technology (BCIT) saat ini situs resmi codeigniter adalah www.codeigniter.com.

2.3 Instalasi Software

Software yang dibutuhkan pada pembelajaran kali ini yaitu:

a. Web server (Apache2Triad, WAMPP server, Xampp Server, dll)

Untuk Xampp server bisa didownload di https://www.apachefriends.org/

Pembelajaran kali ini menggunakan PHP version: 7.3.29.

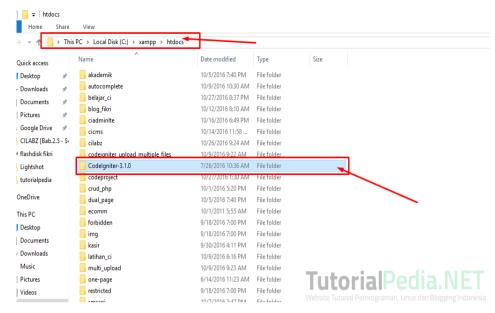
- b. Text Editor yaitu notepad++, sublime text, atom, visual studio code, dll. Pada modul pembelajaran ini menggunakan text editor Visual Studio Code.
- c. Codeigniter https://codeigniter.com/
- d. Web Browser (Mozila Firefox, google chrome, IE, Safari, UCBrowser, Opera, dll).

Semua software yang dibutuhkan diatas dapat anda download melalui link berikut:

https://bit.ly/Tools Pendukung

2.4 Instalasi Codeigniter

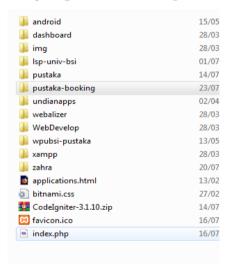
a. Download Package codeigniter pada situ resminya yang sudah disebutkan di atas.



Sumber: www.tutorialpedia.net

Gambar 1. Penempatan Folder Codeigniter

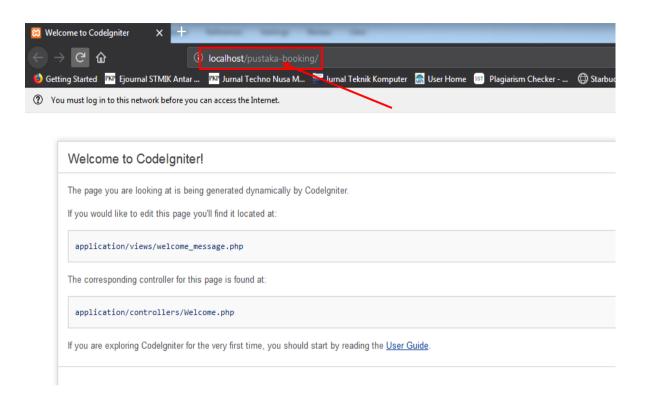
- b. Setelah didownload, ektrak file codeigniter pada direktori C:\xampp\htdocs
- c. lalu ubah folder **Codeigniter** menjadi sesuai keinginan kita. disini saya akan ubah folder codeigniter tersebut menjadi **pustaka-booking.**



Sumber: www.tutorialpedia.net

Gambar 2. Mengubah Nama Folder Root

d. Setelah itu, sekarang coba akses folder tersebut melalui browser dengan mengetikkan url http://localhost/pustaka-booking. jangan lupa menyalakan XAMPP terlebih dahulu.



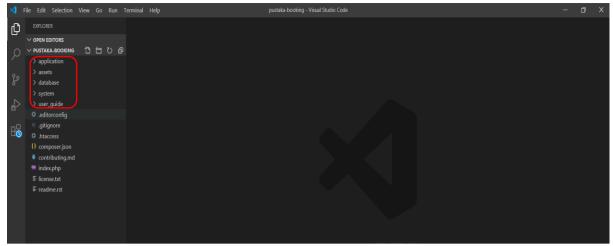
Sumber: www.tutorialpedia.net

Gambar 3. Tampilan Awal

e. Jika sudah tampil halaman **Welcome Codeigniter**, itu artinya anda telah berhasil melakukan instalasi codeigniter.

2.5 Struktur Folder Codeigniter

Di dalam folder codeigniter terdapat 3 folder utama yaitu *Application, System, User Guide*. Folder application berguna sebagai tempat untuk mengembangkan aplikasi web nanti, Folder *system* berisi library atau kumpulan fungsi-fungsi dasar Codeigniter (CI), sedangkan *User Guide* berisi sebagai buku panduan atau dokumentasi dari codeigniter.



Sumber: www.tutorialpedia.net

Gambar 4. Struktur Folder Codeigniter

Pertama kali kita fokus pada folder **application/config** di dalam folder config ini terdapat file-file konfigurasi utama dan pertama kali untuk memudahkan pembuatan dan pengembangan semua file yang akan dibuat dan semua berawal dari file **routes.php** Apabila kita buka file tersebut, maka kita akan menemukan **default_controller** yang telah terisi dengan nama "**welcome**", yang mana **default_controller** ini berfungsi ketika user tidak melakukan atau memasukkan apapun pada URL browser, maka secara otomatis mencari controller dengan nama "**welcome**". (lihat gambar 5).

```
application > config > 💝 routes.php > .
x 🦬 routes.php application\config
PUSTAKA-BOOKING

    application

                                      I would be loaded.
  config
  🐃 autoload.php
  en config.php
  e constants.php
   database.php
  🐄 doctypes.php
  nterign_chars.php
  nooks.php
   index.html
  memcached.php
  🖛 migration.php
  💏 mimes.php
                                      | controller and method URI segments.
  🗫 profiler.php
  routes.php
  user_agents.php
  ▶ controllers
                                    $route['default_controller'] = 'welcome';
  ▶ core
                                      $route['404_override'] = '';
  helpers
                                      $route['translate_uri_dashes'] = FALSE;
```

Sumber: www.tutorialpedia.net

Gambar 5. Default Controller Codeigniter

Controller Welcome itu sendiri bisa anda temukan pada folder application/controllers. Pada file welcome_controller tersebut terdapat fungsi index yang gunanya meload bagian view atau memanggil halaman views dengan nama welcome_messages sebagai berikut.

```
<?php
defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');

class Welcome extends CI_Controller {

    /**
    * Index Page for this controller.
    *
    * Maps to the following URL
    * http://example.com/index.php/welcome
    * - or -
    * http://example.com/index.php/welcome/index
    * - or -
    * Since this controller is set as the default controller in
    * config/routes.php, it's displayed at http://example.com/
    *
    * So any other public methods not prefixed with an underscore will
    * map to /index.php/welcome/<method_name>
    * @see https://codeigniter.com/user_guide/general/urls.html
    */
    public function index()
    {
        $this->load->view('welcome_message');
    }
}
```

Sekarang lihat pada bagian views yang terletak pada **application/views.** Pada folder view tersebut terdapat file dengan nama **welcome_message.** Pada bagian inilah semua html dan css akan diletakkan yang nantinya akan ditampilkan ke pengunjung.

```
background-color: #E13300;
    color: white;
::-moz-selection {
    background-color: #E13300;
    color: white;
body {
    background-color: #fff;
    margin: 40px;
    font: 13px/20px normal Helvetica, Arial, sans-serif;
    color: #4F5155;
a {
    color: #003399;
    background-color: transparent;
    font-weight: normal;
h1 {
    color: #444;
    background-color: transparent;
    border-bottom: 1px solid #D0D0D0;
    font-size: 19px;
    font-weight: normal;
    margin: 0 0 14px 0;
    padding: 14px 15px 10px 15px;
code {
    font-family: Consolas, Monaco, Courier New, Courier, monospace;
    font-size: 12px;
    background-color: #f9f9f9;
    border: 1px solid #D0D0D0;
    color: #002166;
    display: block;
    margin: 14px 0 14px 0;
    padding: 12px 10px 12px 10px;
#body {
    margin: 0 15px 0 15px;
p.footer {
```

```
text-align: right;
           font-size: 11px;
           border-top: 1px solid #D0D0D0;
           line-height: 32px;
           padding: 0 10px 0 10px;
           margin: 20px 0 0 0;
       #container {
           margin: 10px;
           border: 1px solid #D0D0D0;
           box-shadow: 0 0 8px #D0D0D0;
    </style>
</head>
<body>
   <div id="container">
       <h1>Welcome to CodeIgniter!</h1>
       <div id="body">
           The page you are looking at is being generated dynamically by C
odeIgniter.
           If you would like to edit this page you'll find it located at:
/p>
           <code>application/views/welcome_message.php</code>
           The corresponding controller for this page is found at:
           <code>application/controllers/Welcome.php</code>
           If you are exploring CodeIgniter for the very first time, you s
hould start by reading the <a href="user_guide/">User Guide</a>.
       </div>
       Page rendered in <strong>{elapsed_time}</strong> sec
onds. <?php echo (ENVIRONMENT === 'development') ? 'CodeIgniter Version <stro</pre>
ng>' . CI_VERSION . '</strong>' : '' ?>
   </div>
</body>
</html>
```

Contoh menampilkan Biodata

Buatlah sebuah file diberi nama **Contoh1.php** disimpan dalam folder **Application/Controllers**

```
<?php
class Contoh1 extends CI_Controller
{
    public function index()
    {
        echo "<h1>Perkenalkan</h1>";
        echo"Nama saya Imam Nawawi
            Saya tingga di daerah Ciputat
            olah raga yang saya sukai adalah
            Bulutangkis";
    }
}
```

Untuk melihat hasilnya silahkan ketik URL berikut **localhost/pustaka-booking/index.php/contoh1**

Tugas Pertemuan 2

- a. Mahasiswa mengerjakan dan mengimplementasikan materi yang ada di pertemuan
 3 yaitu mengerjakan contoh1,contoh2,contoh3, dan menghilangkan index.php
- b. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github
- c. Demonstrasikan dan kumpulkan hasilnya di pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN 3

MODEL, VIEW, CONTROLLER

Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran pertemuan ini meliputi tentang pengertian, maksud dan konsep daripada MVC disertai contoh penggunaan mulai dari controller saja, kemudian controller dengan view, dan contoh menggunakan controller, view, dan model. Pada pertemuan ini juga dijelaskan tentang aturan dalam membuat MVC, menentukan controller standar default, menghilangkan index.php, pembuatan file **.htaccess** dan bagaimana mekanisme pengiriman nilai antara Model, view dan controller.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini diharapkan mahasiswa dapat memahami secara detail tentang pembuatan dan penggunaan komponen model, view, controller yang merupakan kunci utama dalam menggunakan framework codeigniter.

3.1 Pengertian MVC

Pada pengertian codeigniter di atas tadi dijelaskan bahwa codeigniter menggunakan metode MVC. Apa itu MVC? kita juga harus mengetahui apa itu MVC sebelum masuk dan lebih jauh dalam belajar codeigniter.

MVC adalah teknik atau konsep yang memisahkan komponen utama menjadi tiga komponen yaitu model, view dan controller.

a. Model

Model adalah kelas yang merepresentasikan atau memodelkan tipe data yang akan digunakan oleh aplikasi. Model juga dapat didefinisakn sebagai bagian penanganan yang berhubungan dengan pengolahan atau manipulasi database. seperti misalnya mengambil data dari database, menginput dan pengolahan database lainnya. semua intruksi atau fungsi yang berhubung dengan pengolahan database di letakkan di dalam model. Sebagai contoh, jika

ingin membuat aplikasi untuk menghitung luas dan keliling lingkaran, maka dapat memodelkan objek lingkaran sebagai kelas model.

Sebagai catatan, Semua model harus disimpan di dalam folder application\models

b. View

View merupakan bagian yang menangani halaman user interface atau halaman yang muncul pada user(pada browser). tampilan dari user interface di kumpulkan pada view untuk memisahkannya dengan controller dan model sehingga memudahkan web designer dalam melakukan pengembangan tampilan halaman website.

c. Controller

Controller merupakan kumpulan intruksi aksi yang menghubungkan model dan view, jadi user tidak akan berhubungan dengan model secara langsung, intinya data yang tersimpan di database (model) di ambil oleh controller dan kemudian controller pula yang menampilkan nya ke view. Jadi controller lah yang mengolah intruksi.

Dari penjelasan tentang model view dan controller di atas dapat disimpulkan bahwa controller sebagai penghubung view dan model. misalnya pada aplikasi yang menampilkan data dengan menggunakan metode konsep mvc, controller memanggil intruksi pada model yang mengambil data pada database, kemudian controller yang meneruskannya pada view untuk ditampilkan. jadi jelas sudah dan sangat mudah dalam pengembangan aplikasi dengan cara mvc ini karena web designer atau front-end developer tidak perlu lagi berhubungan dengan controller, dia hanya perlu berhubungan dengan view untuk mendesign tampilann aplikasi, karena back-end developer yang menangani bagian controller dan modelnya. Jadi pembagian tugas pun menjadi mudah dan pengembangan aplikasi dapat dilakukan dengan cepat dan terstruktur.

Bentuk umum model seperti berikut:

```
Class Nama_model extends CI_model {

// badan kelas
}
```

jika ingin memanggil konstruktor kelas CI_model dari konstruktor kelas model yang didefinisikan, maka bentuk umumnya seperti berikut:

```
Class Nama_model extends CI_model {

//konstruktor kelas model

Function __construct() {

//memanggil konstruktor kelas CI_model

$parent: : __construct();

//...
}

// ...
}
```

Contoh1 penggunaan hanya controller

Controller Latihan1 simpan dalam folder Application/controllers/

```
<?php
class Latihan1 extends CI_Controller
{
    public function index()
    {
       echo "Selamat Datang.. selamat belajar Web Programming";
    }
}</pre>
```

Untuk melihat hasilnya ketikkan url localhost/pustaka-booking/latihan1

Contoh2 menggunakan Controller dan Model

Model Model_latihan1.php simpan di application\models\

```
<?php
class Model_latihan1 extends CI_Model
{
    //membuat variable untuk menampung nilai
    public $nilai1, $nilai2, $hasil;</pre>
```

```
//method penjumlahan
public function jumlah($n1 = null, $n2 = null)
{
    $this->nilai1 = $nil1;
    $this->nilai2 = $nil2;
    $this->hasil = $this->nilai1 + $this->nilai2;
    return $this->hasil;
}
```

Ubah controller Latihan1 yang sebelumnya sudah dibuat sehingga menjadi seperti berikut:

```
<?php
class Latihan1 extends CI_Controller
{
    public function index()
    {
        echo "Selamat Datang.. selamat belajar Web Programming";
        //$this->load->view('view-latihan1');
    }

    public function penjumlahan($n1, $n2)
    {
        $this->load->model('Model_latihan1');
        $hasil = $this->Model_latihan1->jumlah($n1, $n2);
        echo "Hasil Penjumlahan dari". $n1 ." + ". $n2 ." = "
.$hasil;
    }
}
```

Untuk melihat hasilnya ketikkan url

localhost/pustaka-booking/index.php/latihan1/penjumlahan/2/6

Contoh3 menggunakan Controller, View dan Model

View view-latihan.php Simpan di application\views\

```
<html>
<head>
<title>Latihan 1</title>
```

```
</head>
<body>
    Halo Kawan.. Yuk kita belajar web programming..!!!<br>
    Nilai 1 = <?= $nilai1; ?>
    Nilai 2 = <?= $nilai2; ?>
    ini hasil dari pemodelan dengan methode penjumlahan yaitu <?=
$nilai1 . " + " . $nilai2 . " = " . $hasil; ?>
</body>
</html>
```

Ubah controller Latihan1 yang sebelumnya sudah dibuat sehingga menjadi seperti berikut:

```
class Latihan1 extends CI_Controller
{
    public function index()
    {
        echo "Selamat Datang.. selamat belajar Web Programming";
        //$this->load->view('view-latihan1');
}

public function penjumlahan($n1, $n2)
{
        $this->load->model('Model_latihan1');

        $data['nilai1'] = $n1;
        $data['nilai2'] = $n2;
        $data['hasil'] = $this->Model_latihan1->jumlah($n1, $n2);

        $this->load->view('view-latihan1', $data);
}
```

Untuk melihat hasilnya ketikkan url

localhost/pustaka-booking/index.php/latihan1/penjumlahan/2/6

3.2 Menetukan Kontroler Standar (Default)

Controller standar (default) adalah controller yang akan dipanggil secara otomatis ketika user tidak menyertakan nama controller di dalam URI.

Contoh penulisan URI:

http://localhost/pustaka-booking/index.php

pada contoh permintaan di atas, kita tidak menyertakan nama controller yang akan dipanggil (segmen pertama). Permintaan tersebut akan memanggil controller standar yang sudah didefinisikan oleh codeigniter, dan akan memberikan hasil seperti pada gambar 3 pada pertemuan 2:

Controller standar dapat ditentukan sendiri sesaui dengan keinginan, yaitu dengan cara melakukan konfigurasi pada file **routes.php** yang terletak pada folder **application\config**. cari baris code berikut:

\$route['default controller'] = 'welcome';

Ubah kata welcome dengan nama controller yang diinginkan untuk dijadikan controller standar

3.3 Menghilangkan index.php pada codeigniter

Dalam rangka pengamanan web site, biasanya seorang web developer akan melakukan berbagai trik untuk dapat mengamankan web miliknya. Ada yang dibuatkan sistem sandi yang diubah secara berkala, ada yang menggunakan sistem sandi dengan teknik kriptografi yaitu mengenkrip sandi sedemikian rupa agar tidak mudah dipecahkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, ada juga yang menggunakan trik kamuplase pengaksesan file, dan lain lain. Berikut ini adalah salah satu trik untuk mengelabuhi pihak yang tidak bertanggung jawab agar tidak mudah untuk melakukan pencurian atau penggunaan data yang merugikan yaitu dengan cara menghilangkan index.php pada url codeigniter. cara nya buka config.php folder application/config/, kemudian yang terletak pada cari pengaturan **\$config['index page]** seperti di bawah ini.

Kemudian hapus index.php pada pengaturan sehingga menjadi

\$config['index page'] = '';

Setelah menghapus index, selanjutnya adalah membuat file **.htaccess** pada direktori root codeigniter. Caranya buat file baru dengan nama **.htaccess** tanpa diberi extensi, karena .htaccess merupakan file yang tidak berekstensi. Diawali dengan tanda titik (.).

File pustaka-booking/.htaccess

```
RewriteEngine On

RewriteCond %{REQUEST_FILENAME} !-f

RewriteCond %{REQUEST_FILENAME} !-d

RewriteRule ^(.*)$ index.php/$1 [L]
```

Simpan dan sekarang coba akses di web. Di sini untuk contoh dalam rangka mencoba apakah sudah berhasil atau belum menghilangkan index pada codeigniter, kita akan coba mengakses method penjumlahan yang sudah ada pada controller **Latihan1.php** tanpa menyertakan kata index.php pada URL.

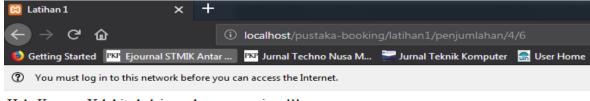
Jika biasanya untuk mengakses method dalam kontroler Latihan1 diatas harus dengan mengetikkan

```
http://localhost/pustaka-booking/index.php/latihan1/penjumlahan/4/6
```

maka sekarang tidak perlu, melainkan bisa langsung mengakses alamat url di atas tanpa menyertakan kata index.php

```
http://localhost/pustaka-booking/ latihan1/penjumlahan/4/6
```

berikut hasil dalam browser



Halo Kawan.. Yuk kita belajar web programming..!!! Nilai 1=4 Nilai 2=6 ini hasil dari pemodelan dengan methode penjumlahan yaitu 4+6=10

3.4 Aturan merancang Model, View, dan Controller

a. Model

Secara umum perancangan model dapat dibuat menggunakan aturan berikut:

- 1) Model harus memiliki atribut yang dapat mewakili element tertentu.
- 2) Model seharusnya berisi kode kode yang menangani proses bisnis untuk data bersangkutan, misalnya untuk melakukan proses validasi data.
- 3) Model boleh berisi kode kode yang dugunakan untuk memanipulasi data, misalnya untuk menambah baris data baru, mengubah baris data, dan menghapus baris data pada sebuah tabel yang terdapat dalam database.
- 4) Model seharusnya tidak berisi kode kode yang berkaitan langsung dengan permintaan yang dilakukan oleh user melalu URL (tidak berisi \$_GET maupun \$_POST). Pekerjaan seperti ini seharusnya dilakukan oleh controller.
- 5) Model seharusnya tidak berisi kode kode yang berkaitan dengan presentasi (tampilan) halaman web yang akan disajikan ke hadapan user. Pekerjaan semacam ini seharusnya dilakukan oleh view.

b. View

Berikut ini aturan yang dapat digunakan untuk merancang view.

- 1) View harus berisi kode kode yang bersifat presentasional, biasanya berupa kode HTML. View juga dapat berisi perintah perintah PHP sederhana yang masih berkaitan dengan proses pembuatan tampilna, misalnya untuk menampilkan data yang dihasilkan oleh model tertentu.
- 2) View seharusnya tidak berisi kode PHP yang melakukan akses data secara langsung ke database. Pekerjaan semacam ini sebaiknya dilakukan oleh model.
- 3) View seharunsnya menghindari kode PHP yang mengakses secara langsung permintaan dari user (tidak berisi \$_GET maupun \$_POST). Tugas ini sebaiknya didelegasikan ke controller

c. Controller

Berikut ini aturan yang dapat digunakan untuk merancang controller.

1) Controller boleh mengakses \$_GET, \$_POST, dan variabel PHP lainnya yang berkaitan dengan permintaan user.

- Controller boleh membuat objek (instance) dari kelas kelas model dan mengarahkan ke view (jika model bersangkutan menghasilkan data yang perlu ditampilkan ke user)
- 3) Controller seharusnya tidak berisi kode kode yang mengakses data secara langsung dari database. Tugas seperti ini sebaiknya dilakukan oleh model. Dan controller tinggal menggunakannya saja.
- 4) Controller seharusnya tidak berisi kode kode HTML yang diperlukan untuk tujuan presentasi. Tugas ini sebaiknya dilakukan oleh view.

3.5 Parsing Data (mengirimkan nilai) dari controller Ke View

Untuk mengirimkan nilai dari controller ke view, anda dapat mengirimkannya dengan menggunakan bantuan array. Jadi data yang akan diparsing kita masukkan ke array.

Perhatikan contoh cara pengiriman nilai ke view codeigniter berikut ini.

Contoh5 mengirimkan nilai dari controller ke view

Buatlah sebuah view baru beri nama **view-form-matakuliah.php** kemudian simpan dalam forlder **Application/views/ dan ketik script berikut:**

```
<hr>>
            Kode MTK
            :
            <input type="text" name="kode" id="kode">
            Nama MTK
            :
            <input type="text" name="nama" id="nama">
            SKS
            :
            <select name="sks" id="sks">
                  <option value="">Pilih SKS</option>
                 <option value="2">2</option>
                  <option value="3">3</option>
                 <option value="4">4</option>
               </select>
            <input type="submit" value="Submit">
            </form>
</body>
</html>
```

Script di atas akan membentuk sebuah tampilan form input data yang akan di submit kemudian di proses ke sebuah controller. Untuk kita perlu membuat controller terlebih dahulu beri nama **Matakuliah.php** kemudian simpan dalam folder **Application/controllers/** lalu ketiklah script berikut ini:

Dalam controller di atas, data yang diinput pada form input matakuliah di post kan dan di masukan ke dalam variabel yang bertipe array yang diberi nama \$data dan variable array ini memiliki 3 komponen array yaitu kode, nama, sks. Kemudian nilai dari element-element array tadi akan dikirimkan kembali ke view dengan perintah \$this->load->view('view-data-matakuliah', \$data). jadi kita perlu membuat sebuah view baru lagi beri nama view-data-matakuliah.php kemudian simpan dalam folder Application/views/ dan ketiklah script ini:

```
<html>
<head>
```

```
<title>Tampil Data Matakuliah</title>
</head>
<body>
  <center>
    Tampil Data Mata Kuliah
        Kode MTK
        :
        <?= $kode; ?>
        Nama MTK
        :
        <?= $nama; ?>
        SKS
        :
        <?= $sks; ?>
        <a href="<?= base_url('matakuliah');</pre>
?>">Kembali</a>
```

Tugas pertemuan 3

- a. Mahasiswa mengerjakan dan mengimplementasikan materi yang ada di pertemuan4 yaitu membuat template sederhana dan dinamis dan setting base_url()
- b. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github
- c. Demonstrasikan dan kumpulkan hasilnya di pertemuan selanjutnya

PERTEMUAN 4

MEMBUAT TEMPLATE (TEMPLATING) WEB SEDERHANA

Deskripsi Pembelajaran

Pertemuan 4 berisi tentang pembahasan dalam membuat template sederhana yang dinamis dengan membagi satu file view index.php menjadi beberapa file view. Kemudian ada pembahasan tentang pengaturan base_url dan konfigurasi yang berkaitan dengan url.

Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat template sederhana. Mahasiswa juga diharapkan mampu membuat template web dinamis, yaitu dengan cara membuat halaman yang dipecah-pecah agar dapat dengan mudah untuk me-load halaman-halaman tersebut sesuai dengan keinginan.

4.1 Membuat Template Sederhana yang dinamis

Membuat dan menampilkan template sederhana, dibutuhkan pembuatan controller dan view agar hasilnya bisa dilihat.

Buatlah sebuah kontroler yang akan digunakan untuk menampilkan view. Sebagai contoh, buatlah kontroler Web.php lalu simpan di **application/controllers/Web.php**.

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit ('no direct script access allowed');

class Web extends CI_Controller{
   function __construct(){
      parent::__construct();
   }

   public function index(){
      $data['judul'] = "Halaman Depan";
      $this->load->view('v_header',$data);
      $this->load->view('v index',$data);
```

```
$this->load->view('v_footer',$data);
}
```

Kemudian buatlah 3 buah file view beri nama **v_header.php**, **v_index.php**, **dan v_footer.php** lalu simpan dalam folder **application/views/** kemudian ketik script berikut:

v_header.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <meta charset="utf-8">
    <title>Web Prog II | Merancang Template sederhana dengan
codeigniter</title>
    <link rel="stylesheet" type="text/css" href="<?php echo</pre>
base url() ?>assets/css/stylebuku.css">
</head>
<body>
    <div id="wrapper">
        <header>
            <hgroup>
                <h1>RentalBuku.net</h1>
                <h3>Membuat Template Sederhana dengan
CodeIgniter</h3>
            </hgroup>
            <nav>
                <u1>
                    <a href=""<?php echo"><
base url().'index.php/web' ?>">Home</a>
                    <a href=""<?php echo"><
base url().'index.php/web/about' ?>">About</a>
                </nav>
            <div class="clear"></div>
        </header>
```

v_index.php

MVC? Kita juga harus mengetahui apa itu MVC sebelum masuk dan lebih jauh dalam belajar codeigniter.

MVC adalah teknik atau konsep yang memisahkan komponen utama menjadi tiga komponen yaitu model, view dan controller.

```
Model
```

- Model adalah kelas yang merepresentasikan atau
 memodelkan tipe data yang akan digunakan oleh aplikasi. Model juga
 dapat didefinisakn sebagai bagian penanganan yang berhubungan dengan
 pengolahan atau manipulasi database. Seperti misalnya mengambil data
 dari database, menginput dan pengolahan database lainnya. Semua
 intruksi atau fungsi yang berhubung dengan pengolahan database di
 letakkan di dalam model. Sebagai contoh, jika ingin membuat aplikasi
 untuk menghitung luas dan keliling lingkaran, maka dapat memodelkan
 objek lingkaran sebagai kelas model.
- Sebagai catatan, Semua model harus disimpan di
 dalam folder application\models
- View
- View merupakan bagian yang menangani halaman user
 interface atau halaman yang muncul pada user(pada browser). Tampilan
 dari user interface di kumpulkan pada view untuk memisahkannya
 dengan controller dan model sehingga memudahkan web designer dalam
 melakukan pengembangan tampilan halaman website.
- Controller
- Controller merupakan kumpulan intruksi aksi yang
 menghubungkan model dan view, jadi user tidak akan berhubungan
 dengan model secara langsung, intinya data yang tersimpan di
 database (model) di ambil oleh controller dan kemudian controller
 pula yang menampilkan nya ke view. Jadi controller lah yang mengolah
 intruksi.
- Dari penjelasan tentang model view dan controller
 di atas dapat di simpulkan bahwa controller sebagai penghubung view
 dan model. Misalnya pada aplikasi yang menampilkan data dengan
 menggunakan metode konsep mvc, controller memanggil intruksi pada
 model yang mengambil data pada database, kemudian controller yang
 meneruskannya pada view untuk di tampilkan. Jadi jelas sudah dan
 sangat mudah dalam pengembangan aplikasi dengan cara mvc ini karena
 web designer atau front-end developer tidak perlu lagi berhubungan
 dengan controller, dia hanya perlu berhubungan dengan view untuk
 mendesign tampilann aplikasi, karena back-end developer yang

```
menangani bagian controller dan modelnya. Jadi pembagian tugas pun
menjadi mudah dan pengembangan aplikasi dapat di lakukan dengan
cepat dan terstruktur.
</section>
```

V_footer.php

Kemudian buatlah **stylebuku.css** untuk membuat tampilan lebih bagus dan simpan di dalam folder root seperti berikut: **pustaka-boooking/assets/css/**

```
body{
    background: #eee;
    color: #333;
    font-family: sans-serif;
    font-size:15px;
#wrapper{
    background: #fff;
    width: 1100px;
    margin: 20px auto;
#wrapper header{
    background: #232323;
    padding: 20px;
#wrapper header hgroup{
    float: left;
    color: #fff;
#wrapper header nav{
```

```
float: right;
    margin-top: 50px;
#wrapper header nav ul{
    padding: 0;
    margin: 0;
#wrapper header nav ul li{
    float: left;
    list-style: none;
#wrapper header nav ul li a{
    padding: 15px;
    color: #fff;
    text-decoration: none;
.clear{
    clear: both;
footer{
    background: #232323;
    padding: 20px;
footer a{
    color: #fff;
    text-decoration: none;
section{
    padding: 20px;
```

Setelah membuat file-file di atas. sebelum di jalankan melalui browser, terlebih dahulu perlu dilakukan seting base_url() untuk memudahkan dalam menghubungkan file view dengan file css nya.

4.2 Seting base_url () pada codeigniter

Untuk melakukan seting base_url(), dapat dilakukan melalui file **config.php** yang ada di dalam **application/config/config.php.** buka file tersebut lalu cari baris sintak seperti berikut:

```
$config['base_url'] = '';
```

Kemudian diubah menjadi

```
$config['base_url'] = 'http://localhost/pustaka-booking/';
```

pengaturan di atas mengikuti alamat path projek masing-masing. Kemudian dapat diperhatikan pada contoh file **v_index.php** di bagian <head> bahwa untuk menghubungkan dengan file css, dibutuhkan bantuan base_url(). seperti berikut:

```
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="<?php echo base_url()
?>assets/css/stylebuku.css">
```

Hasil perintah di atas akan sama seperti ini

```
<link rel="stylesheet" type="text/css"
href="http://localhost/pustaka-booking/assets/css/stylebuku.css">
```

Hal tersebut di atas dikarenakan base_url() sudah terlebih dahulu di seting menjadi "localhost/pustaka-booking". Ketika base_url() sudah diseting atau diubah dari bentuk default menjadi seperti di atas, maka perlu juga dilakukan pengaktifan helper url. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menambahkan script load helper pada controller **Web.php** yang sudah dibuat pada bagian **construct**.

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit ('no direct script access allowed');

class Web extends CI_Controller{
   function __construct(){
      parent::__construct();
      $this->load->helper('url');
   }

   public function index(){
```

```
$data['judul'] = "Halaman Depan";
    $this->load->view('v_header',$data);
    $this->load->view('v_index',$data);
    $this->load->view('v_footer',$data);
}
```

Atau bisa juga melalu file **autoload.php** yang ada di dalam folder **application/config/** kemudian cari baris sintak seperti di bawah

```
$autoload['helper'] = array();
```

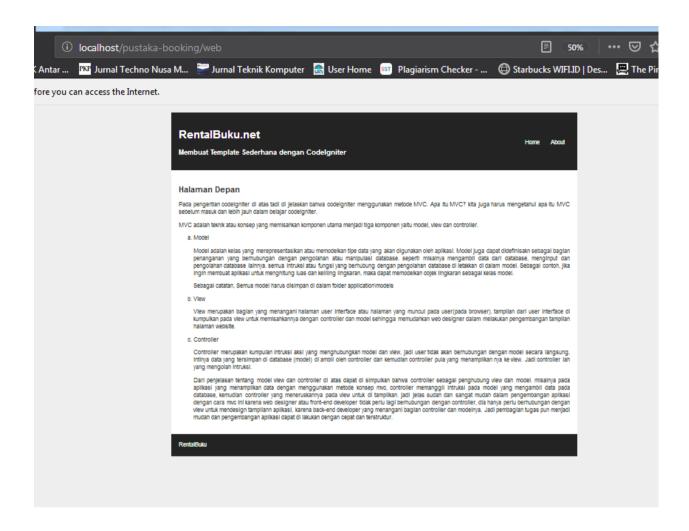
Kemudian diubah dengan ditambahkan kata 'url' menjadi seperti di bawah

```
$autoload['helper'] = array('url');
```

Setelah selesai, bisa dilihat hasilnya dengan menjalankan kontroler Web.php

```
http://localhost/pustaka-booking/web
```

hasilnya seperti gambar di bawah.



Demikian tampilan web sederhana sudah berhasil dibuat pada codeigniter. Template yang dibuat di atas merupakan template dinamis. Maksudnya tampilan header dan footer tidak akan berubah namun bagian konten bisa berubah-ubah.

Contoh untuk membuat halaman lainnya yaitu akan dibuat halam **v_about.php**. Yang mana link untuk menuju halaman about sudah dibuat sebelumnya pada file **v_header.php**. Link yang sudah dibuat yaitu **Home** diseting untuk menuju atau mengakses method index() dan **About** diseting menuju atau mengakses methode **about**()

```
<a href="<?php echo base_url().'index.php/web' ?>">Home</a>
<a href="<?php echo
base_url().'index.php/web/about' ?>">About</a>
```

Sekarang buatlah file view lagi dan beri nama **v_about.php** dan simpan di **application/views/v_about.php**

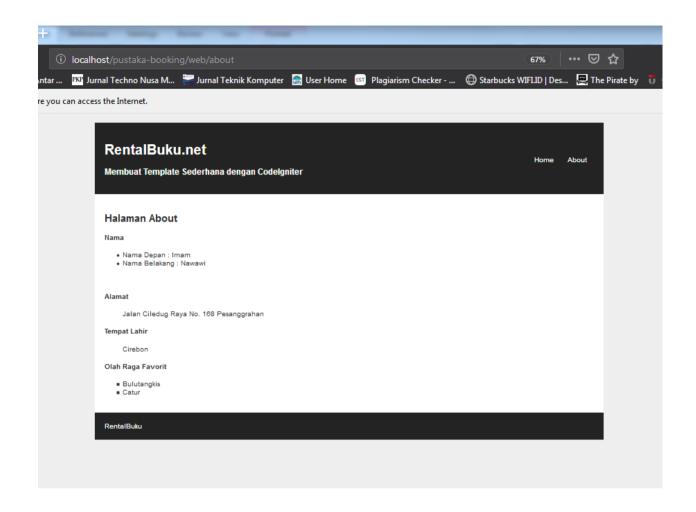
```
<section>
     <h1><?php echo $judul ?></h1>
```

```
<h4>Nama</h4>
 Nama Depan : Imam
    Nama Belakang : Nawawi
 <br>
 <h4>Alamat</h4>
 Jalan Ciledug Raya No. 168 Pesanggrahan
 <h4>Tempat Lahir</h4>
 Cirebon
 <h4>Olah Raga Favorit</h4>
 Bulutangkis
    Catur
 /section>
```

Kemudian tambahkan method baru yaitu method **about()** pada controller **Web.php** di bawah method **index()**

Selanjutnya jalankan kembali pada browser dan klik pada menu About atau bisa langsung mengakses ke method about.

```
http://localhost/pustaka-booking/web/about
```



Tugas pertemuan 4

- a. Mahasiswa mengerjakan dan mengimplementasikan materi yang ada di pertemuan
 - 5 yaitu menambahkan validasi data dengan form validasi pada controller matakuliah
- b. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github
- c. Demonstrasikan dan kumpulkan di pertemuan selanjutnya

PERTEMUAN 5

MEMBUAT FORM VALIDASI PADA CODEIGNITER

Deskripsi Pembelajaran

Pembahasan yang ada pada pertemuan ini adalah tentang pembuatan validasi untuk memasukkan data ke dalam database dengan menggunakan library form_validasi.

Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan membuat form untuk input data dengan disertai validasi. Agar dalam memasukkan data ke database menjadi lebih akurat dan tidak terjadi kesalahan. Mahasiswa juga diharapkan memahami penggunaan library untuk form validasi.

5.1 Form Validasi

Pada pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang validasi data dan bagaimana membuat form validasi data pada codeigniter dalam penginputan data. Seperti misalnya dalam menentukan form, apa saja yang wajib untuk diisi, form dengan format input tertentu, membuat konfirmasi password dan lainnya.

Pembuatan form validasi pada codeigniter diperlukan adanya pemanggilan library **form_validation** pada codeigniter.

Pada saat membuat dan menangani form, proses validasi data merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan. Validasi data diperlukan untuk menjaga keabsahan dari data yang dikirim oleh user ke dalam aplikasi

5.2 Mekanisme Validasi Data di dalam Form

- a. Form ditampilkan ke halaman web
- b. User mengisi data ke dalam form tersebut
- c. Jika terdapat satu atau beberapa data yang salah, maka form akan ditampilkan ulang, biasanya disertai dengan pesan kesalahan.

d. Proses ini akan diulang sampai semua data yang diminta di dalam form diisi dengan benar.

Proses pemeriksaan data yang dikirim oleh user di dalam form dilakukan di dalam kontroler, demikian juga dengan pembuatan aturan (rule) dari datanya.

5.3 Memuat Library Form_validation

Untuk mengimplementasikan proses validasi data, yang diperlukan adalah memuat librari dari form_validation terlebih dahulu. Proses pemuatan librari tersebut dapat dilakukan di bagian konstruktor controller.

\$this->load->library('form validation');

Atau bisa juga dilakukan melalui file autoload yang ada dalam folder application/config/autoload.php

Buka file tersebut lalu cari baris sintak seperti berikut:

```
$autoload['libraries'] = array();
```

Kemudian diubah dengan ditambahkan kata form validation seperti berikut:

```
$autoload['libraries'] = array('form validation');
```

Contoh pembuatan form validasi kali ini akan menggunakan controller **Matakuliah.php** yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Buka controller Matakuliah.php kemudian ubah menjadi seperti di bawah:

```
<?php
class Matakuliah extends CI_Controller
{
    public function index()
    {
        $this->load->view('view-form-matakuliah');
    }
    public function cetak()
    {
```

```
$this->form validation->set rules('kode', 'Kode Matakuliah',
'required|min length[3]', [
            'required' => 'Kode Matakuliah Harus diisi',
            'min lenght' => 'Kode terlalu pendek'
       ]);
       $this->form validation->set rules('nama', 'Nama Matakuliah',
'required|min_length[3]', [
            'required' => 'Nama Matakuliah Harus diisi',
            'min_lenght' => 'Nama terlalu pendek'
       ]);
       if ($this->form validation->run() != true) {
           $this->load->view('view-form-matakuliah');
       } else {
           $data = [
                'kode' => $this->input->post('kode'),
                'nama' => $this->input->post('nama'),
                'sks' => $this->input->post('sks')
           ];
           $this->load->view('view-data-matakuliah', $data);
       }
   }
```

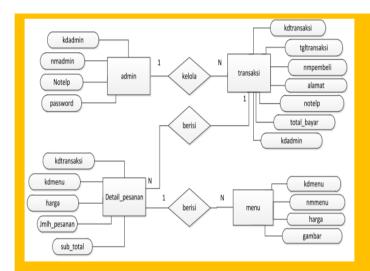
Pada controller Matakuliah di atas terlihat membuat rules dari form validasi. Rule nya berupa **required** dan **min_length[3]** yang artinya jika requiredm maka harus diisi. Sedangkan min_length[3] maka minimal diisi 3 digit.

untuk selengkapnya tentang membuat form validation pada codeigniter anda dapat membacanya pada user_guide yang sudah di sediakan oleh codeigniter pada project CI anda.

http://localhost/malasngoding/user_guide/libraries/form_validation.html#the-form

Tugas pertemuan 5

- 1. Mahasiswa membuat repository baru di Github dengan format nama WP2_Perpus_NamaMahasiswa.
- 2. Mahasiswa mengerjakan materi yang ada di pertemuan 6 yaitu persiapan dalam membuat aplikasi pustaka booking yang berisi setting base_url, membuat database, mengatur koneksi database, membuat model user dan model buku.
- 3. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github
- 4. Demonstrasikan dan kumpulkan di pertemuan selanjutnya



Sumber: Alfarizi, S., Mulyawan, A. R., Gunawan, D., & Aryanti, R. (2020). Implementasi Unified Modelling Language Pada Sistem Informasi Nasgor Delivery Berbasis Web. Jurnal Interkom, 15(2). https://doi.org/10.35969/interkom.v15i2.86

Tugas 5.2

- Sistem Informasi Nasi Goreng Delivery mempunyai kebutuhan yaitu User dan Kebutuhan Sistem. Kebutuah sistem yaitu form master atau CRUD yang terdiri dari sistem dapat menampilkan data pemesanan (Alfarizi et al., 2020). Buatlah Form Create, Read, Update dan Delete <u>Data Menu pada table/entitas menu</u> Nasi Goreng Delivery dengan menggunakan Framework CodeIgniter dan menggunakan konsep MVC.
- 2. Demonstrasikan dan kumpulkan di pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN 6

STUDI KASUS PUSTAKA-BOOKING

Deskripsi Pembelajaran

Pertemuan ini membahas bagaimana persiapan untuk membuat sebuah aplikasi web. Dari mulai Analisa kebutuhan pengguna dan sistem, desain dan pembuatan database, dan pembuatan model yang diperlukan untuk dapat menambah, mengubaha, membaca, dan menghapus data pada database.

Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami persiapan dasar untuk memulai sebuah projek kasus. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami desain dan pembuatan database, koneksi database dan membuta model untuk Create Read Update Delete (CRUD) data untuk membuat aplikasi pustaka-booking.

6.1 Persiapan Membuat Aplikasi pustaka-booking

Pustaka-booking merupakan aplikasi reservassi atau booking peminjaman buku pada sebuah perpustakaan yang dilakukan secara online dengan melibatkan anggota, admin dan aplikasi pustaka-booking. Aplikasi pustaka-booking ini dibagi menjadi 2 jenis tampilan yaitu tampilan bagian backend dan tampilan frontend. Untuk pembahasan Web Programming 2 ini hanya membahas tampilan backend saja, sedangkan untuk frontend nya akan di bahas di mata kuliah web programming 3 di semester mendatang.

Aplikasi pustaka booking adalah aplikasi berbasis web yang dibuat untuk booking sebuah buku untuk dipinjam. Tujuan dibuatkannya aplikasi ini agar memudahkan para pengguna dalam mencari buku dan ingin meminjam buku tersebut. Jadi sebelum di datang ke perpustakaan dan meminjam sebuah buku. Pengguna bisa mencari terlebih dahulu buku yang akan dipinjam, untuk memastikan bahwa di perpustakaan yang akan dia kunjungi benar bahwa buku tersebut tersedia.

Alur logika sistem booking pustaka ini yaitu seseorang yang ingin melakukan booking diharuskan mendaftar menjadi anggota terlebih dahulu, selanjutnya ketika sudah menjadi

anggota, baru dapat melakukan booking terhadap buku yang akan dipinjam. Setelah melakukan booking, anggota diharuskan mengambil buku yang telah dibooking dengan cara datang langsung ke perpustakaan dalam waktu 1x24 jam. Kemudian konfirmasi ke petugas atau admin untuk diambilkan buku yang telah dibooking berdasarkan bukti booking melalui aplikasi.

Pustaka-booking secara utuh memiliki kebutuhan sebagai berikut:

Kebutuhan user:

1. Admin

- a. Seorang admin dapat login ke dalam aplikasi pustaka-booking
- b. Seorang admin dapat menambah, melihat, mengubah, dan menghapus, data buku pada aplikasi pustaka-booking.
- c. Seorang admin dapat melihat data booking dan melanjutkan proses booking sampai buku dipinjam.
- d. Seorang admin dapat memproses pengembalian buku yang sudah selesai dipinjam.

2. Pengunjung

- a. Pengunjung dapat melihat-lihat data buku yang ada pada palikasi pustaka-booking
- b. Pengunjung dapat melakukan registrasi untuk menjadi anggota pustaka-booking
- c. Pengunjung dapat memberikan komentar melalui buu tamu

3. Anggota

- a. Anggota dapat login ke dalam sistem aplikasi pustaka-booking.
- b. Anggota dapat melakukan booking terhadap buku yang ada pada aplikasi pustakabooking
- c. Anggota dapat mencetak bukti booking buku untuk dibawa ketika akan mengambil buku yang dibooking.

Kebutuhan sistem:

- a. Sistem akan melakukan validasi username dan password ketika ada seorang user yang melakukan login
- b. Sistem juga melakukan validasi data buku dan anggota yang akan diinput ke dalam database

- c. Sistem akan memblokir dan memberikan notif apabila ada seorang pengunjung yang meng-klik tombol booking tanpa melakukan login terlebih dahulu.
- d. Sistem akan menghapus secara otomatis data booking yang sudah lewat dari 1 x 24 jam
- e. Sistem dapat mengkalkulasi denda yang harus dibayarkan ketika ada anggota yang terlambat mengembalikan buku.
- f. Sistem dapat menampilkan buku yang dicari oleh user berdasarkan kriteria pencarian.

Persiapan untuk meulai membangun aplikasi pustaka-booking terdiri dari instalasi codeigniter, pemilihan tool pendukung, setting base_url, load librari, helper, dan segala yang dibutuhkan. Tetapi disini tidak akan membahas instalasi codeigniter karena sudah sangat mudah dijelaskan di pertemuan awal. Disini hanya kan membahas mulai dari seting base_url dan seterusnya.

Diperlukan beberapa penyesuaian atau pengaturan pada codeigniter sebelum mulai digunakan untuk membuat aplikasi pustaka-booking. Semua pengaturan atau penyesuaian yang dilakukan di sini sesuai dengan kebutuhan untuk membuat aplikasi pustaka-booking dengan codeigniter. diantaranya adalah:

6.2 Setting Base URL

Pengaturan base url adalah pengaturan URL dasar dalam sebuah project aplikasi yang dibuat dengan menggunakan codeigniter. Pengaturan base url di codeigniter terdapat di dalam file config.php di dalam folder project codeigniter.

pustaka-booking/application/config/config.php

Helper dan Library bisa dibilang seperti perpusatakaan coding dengan fungsifungsi yang berbeda dan memiliki kegunaan masing-masing. Tinggal memanggil dan menggunakannya saja. Kita juga bisa membuat helper atau library kita sendiri di codeigniter untuk memudahkan pekerjaan kita.

Di tahap ini kita akan men-load atau membuka beberapa library dan helper codeigniter yang kita butuhkan dalam pembuatan aplikasi pustaka-booking ini. Untuk menjalankan atau membuka library dan helper secara otomatis di codeiginter, kita bisa mengaturnya dalam file autoload.php dalam folder application/config/autoload.php.

Pustaka-booking/application/config/autoload.php

Library yang akan kita load secara otomatis adalah database, session dan form validation.

Cari sintak

\$autoload['libraries'] = array();

Kemudian tambahkan database, session dan form_validation. Sehingga menjadi seperti berikut:

```
$autoload['libraries'] = array('form_validation', 'session',
'database');
```

Dan helper yang akan kita load secara otomatis adalah url:

\$autoload['helper'] = array();

Kemudian tambahkan *"url"* (karena kita hanya membutuhkan helper url disini). Maka akan menjadi seperti berikut.

\$autoload['helper'] = array('url');

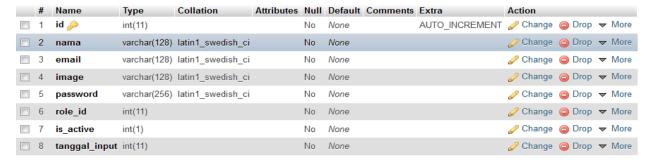
Proses autoload library dan helper selesai. Selanjutnya kita akan membuat database untuk aplikasi pustaka-booking dan melakukan konfigurasi database pada codeigniter.

6.3 Merancang & Membuat Database Aplikasi pustaka-booking dan Konfigurasi database di Codeigniter

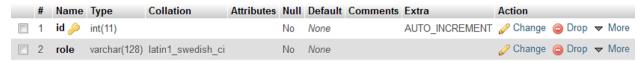
Berikut adalah gambaran struktur database yang akan kita buat untuk aplikasi pustaka-booking ini.

Buat sebuah database baru dengan nama "pustaka" kemudian buatlah table-table seperti berikut:

a. Tabel User (user)



b. Tabel Role (role)



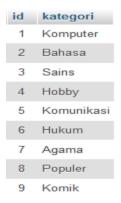
Isi tabel role



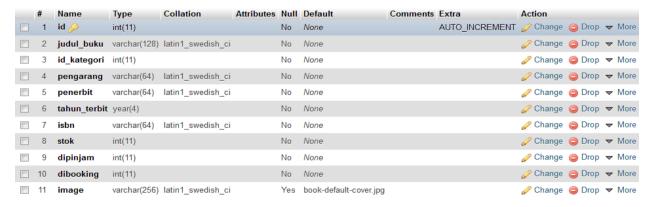
c. Tabel Kategori (kategori)



Isi tabel kategori



d. Tabel Buku (buku)



Isi tabel buku

id	judul_buku	id_kategori	pengarang	penerbit	tahun_terbit	isbn	stok	dipinjam	dibooking	image
1	Statistika dengan Program Komputer	1	Ahmad Kholiqul Amin	Deep Publish	2014	9786022809432	6	1	1	img1557402455.jpg
2	Mudah Belajar Komputer untuk Anak	1	Bambang Agus Setiawan	Huta Media	2014	9786025118500	5	3	1	img1557402397.jpg
5	PHP Komplet	1	Jubilee	Elex Media Komputindo	2017	8346753547	5	1	1	img1555522493.jpg
10	Detektif Conan Ep 200	9	Okigawa sasuke	Cultura	2016	874387583987	5	0	0	img1557401465.jpg
14	Bahasa Indonesia	2	Umri Nur'aini dan Indriyani	Pusat Perbukuan	2015	757254724884	3	0	0	img1557402703.jpg
15	Komunikasi Lintas Budaya	5	Dr. Dedy Kurnia	Published	2015	878674646488	5	0	0	img1557403156.jpg
16	Kolaborasi Codeigniter dan Ajax dalam Perancangan	1	Anton Subagia	Elex Media komputindo	2017	43345356577	5	0	0	img1557403502.jpg
17	From Hobby to Money	4	Deasylawati	Elex Media Komputindo	2015	87968686787879	5	0	0	img1557403658.jpg
18	Buku Saku Pramuka	8	Rudi Himawan	Pusat Perbukuan	2016	97868687978796	6	0	0	img1557404613.jpg
19	Rahasia Keajaiban Bumi	3	Nurul Ihsan	Luxima	2014	565756565768868	3 5	0	0	img1557404689.jpg

6.4 Membuat Koneksi Database Codeigniter dengan MySQL

Sebelum melakukan seting konfigurasi pada file database, terlebih dahulu harus disiapkan databasenya. Agar bisa langsung dipraktekkan.

Selanjutnya untuk menghubungkan codeigniter dengan database buka file config database codeigniter yang terletak di application/config/database.php kemudian cari baris sintak seperti berikut:

```
$active_group = 'default';
$query_builder = TRUE;

$db['default'] = array(
    'dsn' => '',
    'hostname' => 'localhost',
    'username' => '',
    'password' => '',
    'database' => '',
    'dbdriver' => 'mysqli',
    'dbprefix' => '',
    'pconnect' => FALSE,
    'db_debug' => (ENVIRONMENT !== 'production'),
    'cache_on' => FALSE,
    'cachedir' => '',
```

```
'char_set' => 'utf8',
  'dbcollat' => 'utf8_general_ci',
  'swap_pre' => '',
  'encrypt' => FALSE,
  'compress' => FALSE,
  'stricton' => FALSE,
  'failover' => array(),
  'save_queries' => TRUE
);
```

Kemudian masukkan username, password, dan nama database, untuk password jika tidak ada maka bisa dibiarkan kosong. Sehingga akan menjadi.

```
$active_group = 'default';
$query builder = TRUE;
$db['default'] = array(
    'dsn' => '',
    'hostname' => 'localhost',
    'username' => 'root',
    'password' => '',
    'database' => 'pustaka',
    'dbdriver' => 'mysqli',
    'dbprefix' => '',
    'pconnect' => FALSE,
    'db_debug' => (ENVIRONMENT !== 'production'),
    'cache_on' => FALSE,
    'cachedir' => '',
    'char_set' => 'utf8',
    'dbcollat' => 'utf8_general_ci',
    'swap pre' => '',
    'encrypt' => FALSE,
    'compress' => FALSE,
    'stricton' => FALSE,
    'failover' => array(),
    'save_queries' => TRUE
```

6.5 Membuat Model untuk CRUD

Pada tahap ini akan dibuat fungsi-fungsi yang bisa gunakan berulang kali, tanpa harus repot banyak-banyak membuat fungsi pada model. contohnya untuk insert data ke database, hanya buat satu fungsi untuk insert data ke database. Dan bisa kita gunakan secara berulang-ulang kali. Begitu juga dengan fungsi edit, hapus dan update data pada database.

Buat 2 buah file model dengan nama **ModelUser.php** dan **ModelBuku.php**. perlu diperhatikan untuk Penamaan Controller dan Model harus diawali dengan huruf besar di codeigniter 3. Memang tidak masalah jika dibuat dengan nama kecil, tetapi akan menyalahi aturan penggunaan codeigniter yang benar dan akan terjadi trouble saat diupload dihosting.

ModelUser.php

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');

class ModelUser extends CI_Model
{
    public function simpanData($data = null)
    {
        $this->db->insert('user', $data);
    }

    public function cekData($where = null)
    {
        return $this->db->get_where('user', $where);
    }

    public function getUserWhere($where = null)
    {
        return $this->db->get_where('user', $where);
    }

    public function cekUserAccess($where = null)
    {
        $this->db->select('*');
        $this->db->from('access_menu');
        $this->db->where($where);
        return $this->db->get();
    }
}
```

```
public function getUserLimit()
{
        $this->db->select('*');
        $this->db->from('user');
        $this->db->limit(10, 0);
        return $this->db->get();
}
```

ModelBuku.php

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');
class ModelBuku extends CI Model
    //manajemen buku
    public function getBuku()
        return $this->db->get('buku');
    public function bukuWhere($where)
        return $this->db->get_where('buku', $where);
    }
    public function simpanBuku($data = null)
        $this->db->insert('buku',$data);
    public function updateBuku($data = null, $where = null)
        $this->db->update('buku', $data, $where);
    public function hapusBuku($where = null)
        $this->db->delete('buku', $where);
    public function total($field, $where)
    {
        $this->db->select_sum($field);
        if(!empty($where) && count($where) > 0){
            $this->db->where($where);
```

```
$this->db->from('buku');
        return $this->db->get()->row($field);
    }
    //manajemen kategori
    public function getKategori()
        return $this->db->get('kategori');
    public function kategoriWhere($where)
        return $this->db->get where('kategori', $where);
    }
    public function simpanKategori($data = null)
        $this->db->insert('kategori', $data);
    public function hapusKategori($where = null)
        $this->db->delete('kategori', $where);
    public function updateKategori($where = null, $data = null)
        $this->db->update('kategori', $data, $where);
    //join
    public function joinKategoriBuku($where)
        $this->db->select('buku.id kategori,kategori.kategori');
        $this->db->from('buku');
        $this->db->join('kategori','kategori.id
buku.id kategori');
        $this->db->where($where);
        return $this->db->get();
    }
```

Dengan model seperti di atas, Untuk menginput data ke database kita bisa menggunakan function *simpan()*, untuk menampilkan data atau mengambil data dari database kita bisa menggunakan function *tampil()*, untuk menghapus data dari database kita bisa menggunakan function *hapus()*, dan untuk mengupdate data pada database kita bisa menggunakan function *ubah()*.

Kemudian kita harus mengatur autoload model di application/config/autoload.php. agar model-model yang sudah dibuat bisa digunakan dan di load secara otomatis. Jadi tidak perlu lagi kita load dari controller.

Application/config/autoload.php

Cari baris sintak berikut:

\$autoload['model'] = array();

Kemudian ubah menjadi

\$autoload['model'] = array('ModelUser', 'ModelBuku');

Tugas pertemuan 6

- a. Kerjakan Soal yang ada di materi pertemuan 7
- b. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github
- c. Kumpulkan hasil pengerjaan pada pertemuan 7

PERTEMUAN 7

REVIEW MATERI

Aplikasi Sederhana Digital Learning Management System (Di-Lemas)

Pada penelitian Implementasi Model Prototipe Pada Digital Learning Management System (Di-Lemas). Metode digital learning memberikan kemudahan dan kelancaran proses belajarmengajar bagi siswa dan guru. Dengan metode digital learning, guru dapat meningkatkan intensitas komunikasi interaktif dengan siswa di luar jam kelas resmi. Metode digital learning memberikan fleksibilitas kepada pengajar untuk memberikan akses kepada siswa untuk mendapatkan referensi ilmiah yang berkaitan dengan pelajaran yang mungkin tidak diperoleh selama jam sekolah dan kegiatan praktikum. Referensi ini bisa berupa makalah ilmiah, artikel populer, atau buku elektronik. Hal ini akan sangat berguna bagi siswa, karena selain meningkatkan pemahaman siswa pada setiap mata pelajaran, referensi metode pembelajaran melalui media elektronik dapat menjadi salah satu cara menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran menjadi flexibel, dinamis, kompeten dan antisipatif sesuai dengan misi SMK Pancakarya Tangerang, Harapannya adalah lulusan SMK Pancakarya Tangerang, akan memiliki kualitas dan daya saing yang tinggi dalam persaingan global terutama dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sesuai tahapan dalam mengembangkan Digital Learning Management System(Di-LeMas) secara detail diuraikan berdasarkan analisa sistem, berbagai fungsional yang dibutuhkan oleh sistem sebagai berikut: Kebutuhan Security System, Kebutuhan User, Desain dan Implementasi user Interface.

Sumber:

Judul : Implementasi Model Prototipe Pada Digital Learning Management System (Di-Lemas)

Penulis: Sriyadi, Qisthina Izazi Shaleha, Narti, Meiva Eka Sri Sulistyawati

Jurnal : Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI

ISSN: P-ISSN 2442-2436, E-ISSN: 2550-0120

Sriyadi, Shaleha, Q. I., Narti, & Sulistyawati, M. E. S. (2020). Implementasi Model Prototipe Pada Digital Learning Management System (Di-Lemas). V(1), 135–138. https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang sudah anda dapat tentang materi dasar MVC dari pertemuan 1 sampai pertemuan 6, maka di pertemuan 7 ini dibuatlah program berdasarkan studi kasus D-Lemas dengan konsep MVC yang sudah dijelaskan di pertemuan 1 s/d 6. Dari membuat tampilan input sampai menampilkan hasil submit dari tampilan input tersebut. Berikut studi kasis yang harus anda selesaikan:

- 1. Pada Program D-Lemas seorang Admin dapat menginput Data Siswa.
- 2. Buatlah tampilan form input data siswa di point 1 meliputi input nama siswa, NIS, kelas, tanggal lahir, tempat lahir, alamat, jenis kelamin menggunakan radio button, agama berupa pilihan combo/select Islam, Kristen, Katolik, Budha, Hindu, Protestan, Khonghucu.
- 3. Buatlah sebuah controller dan model untuk memproses inputan form sehingga hasilnya di tampilkan ke file view yang berisi hasil dari proses submit dari form input.
- 4. Pada tampilan hasil, buatlah link untuk kembali menuju file input form pada point 2

Tugas 7

- a. Mahasiswa mengerjakan dan mengimplementasikan materi yang ada di pertemuan 9 yaitu membuat halaman login dan membuat halaman beranda admin
- b. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github
- c. Demonstrasikan dan Kumpulkan pada pertemuan selanjutnya

PERTEMUAN 8 UJIAN TENGAH SEMESTER

PERTEMUAN 9

MEMBUAT FORM LOGIN DAN PESAN NOTIFIKASI

Deskripsi Pembelajaran

Pertemuan 9 ini berisi pembahasan tentang bagaimana membuat halaman login dan halaman beranda admin, membuat sebuah pesan notifikasi dan implementasi penerapan framework css dari bootstrap.

Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini mahasiswa diharapkan mampu membuat form Login dengan enkripsi password MD5 dan memahami pembuatan notifikasi kesalahan dalam inputan form. Pembaca juga diharapkan mampu memahami dan membuat halaman index untuk admin dengan menerapkan framework css dari bootstrap.

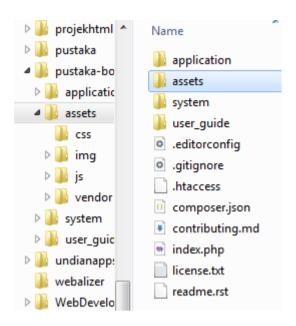
9.1 Membuat Halaman Login

Halaman login akan kita buat di halaman utama pada saat aplikasi pustakabooking bagian admin diakses.

Form login akan kita buat pada controller Autentifikasi. Controller ini akan kita jadikan controller default. Cara untuk mengaturnya sudah dijelaskan di pertemuan pertemuan awal.

Untuk membuat tampilan-tampilan dari aplikasi pustaka booking akan menggunakan template dari bootstrap yaitu **sb admin 2** kenapa mnggunakan template sb admin 2 ini, karena template sb admin 2 ini sudah menggunakan botstrap terbaru yaitu versi 4. Untuk itu kita harus mempersiapkan terlebih dahulu template sb admin 2 tersebut. Sb admin 2 sudah kami sediakan di folder tools.

Langsung saja extract file rar **startbootstrap-sb-admin-2-gh-pages.rar** kemudian cari foledr css, img js, vendor kemudian copy paste ke dalam folder project kalian. Dalam hal ini adalah folder pustaka-booking. Di dalamnya kita buat folder baru dengan nama **assets.** Sehingga hasilnya seperti berikut:



Kembali ke pembuatan form login. Untuk membuatnya kita akan menggunakan tampilan form login yang ada di template sb admin 2. Untuk itu sekarang coba kembali ke folder hasil extract template sb admin 2, kemudian cari file login.html kemudian buka file login tersebut bisa menggunakan web browser atau menggunakan editor php atau html yang sedang kamu gunakan. Ketika sudah terbuka, copy isi script dari file login tersebut kemudian buat file view yang baru kamu dalam pada projek dengan nama login.php simpan folder **Application/views/admin** lalu paste. Maka hasilnya seperti berikut:

```
link
href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Nunito:200,200i,300,30
0i,400,400i,600,600i,700,700i,800,800i,900,900i" rel="stylesheet">
  <!-- Custom styles for this template-->
  <link href="css/sb-admin-2.min.css" rel="stylesheet">
</head>
<body class="bg-gradient-primary">
  <div class="container">
    <!-- Outer Row -->
    <div class="row justify-content-center">
      <div class="col-xl-10 col-lg-12 col-md-9">
        <div class="card o-hidden border-0 shadow-lg my-5">
          <div class="card-body p-0">
            <!-- Nested Row within Card Body -->
            <div class="row">
              <div class="col-lg-6 d-none d-lg-block bg-login-</pre>
image"></div>
              <div class="col-lg-6">
                <div class="p-5">
                  <div class="text-center">
                    <h1 class="h4 text-gray-900 mb-4">Welcome
Back!</h1>
                  </div>
                  <form class="user">
                    <div class="form-group">
                      <input type="email" class="form-control form-</pre>
control-user" id="exampleInputEmail" aria-describedby="emailHelp"
placeholder="Enter Email Address...">
                    </div>
                    <div class="form-group">
                      <input type="password" class="form-control</pre>
form-control-user" id="exampleInputPassword" placeholder="Password">
                    </div>
                    <div class="form-group">
```

```
<div class="custom-control custom-checkbox</pre>
small">
                         <input type="checkbox" class="custom-</pre>
control-input" id="customCheck">
                         <label class="custom-control-label"</pre>
for="customCheck">Remember Me</label>
                       </div>
                     </div>
                     <a href="index.html" class="btn btn-primary btn-</pre>
user btn-block">
                       Login
                     </a>
                     <hr>>
                     <a href="index.html" class="btn btn-google btn-</pre>
user btn-block">
                       <i class="fab fa-google fa-fw"></i> Login with
Google
                     </a>
                     <a href="index.html" class="btn btn-facebook"
btn-user btn-block">
                      <i class="fab fa-facebook-f fa-fw"></i> Login
with Facebook
                     </a>
                   </form>
                   <hr>>
                   <div class="text-center">
                     <a class="small" href="forgot-</pre>
password.html">Forgot Password?</a>
                   </div>
                   <div class="text-center">
                     <a class="small" href="register.html">Create an
Account!</a>
                   </div>
                 </div>
               </div>
            </div>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
```

Tampilan script di atas dibagi menjadi 3 file view syaitu aute_header.php, login.php, dan aute_footer.php. script bagian atas sampai tanda merah dijadikan file aute_header.php simpan dalam folder application/views/templates, script bagian tengah dijadikan file login.php simpan dalam folde application/views/autentifikasi, dan script bagian dari tanda merah ke bawah dijadikan file aute_footer.php simpan di dalam folder application/views/templates. Selanjutnya sesuaikan scriptnya menjadi seperti di bawah:

aute_header.php

login.php

```
<div class="container">
    <!-- Outer Row -->
    <div class="row justify-content-center">
        <div class="col-lg-7">
            <div class="card o-hidden border-0 shadow-lg my-5">
                <div class="card-body p-0">
                    <!-- Nested Row within Card Body -->
                    <div class="row">
                        <div class="col-lg">
                             <div class="p-5">
                                 <div class="text-center">
                                     <h1 class="h4 text-gray-900 mb-
4">Halaman Login!!</h1>
                                 </div>
                                 <?= $this->session-
>flashdata('pesan'); ?>
                                 <form class="user" method="post"</pre>
action="<?= base_url('autentifikasi'); ?>">
                                    <div class="form-group">
```

```
<input type="text"</pre>
class="form-control form-control-user" value="<?=</pre>
set value('email'); ?>" id="email" placeholder="Masukkan Alamat
Email" name="email">
                                           <?= form error('email',</pre>
'<small class="text-danger pl-3">', '</small>'); ?>
                                      </div>
                                      <div class="form-group">
                                           <input type="password"</pre>
class="form-control form-control-user" id="password"
placeholder="Password" name="password">
                                          <?= form_error('password',</pre>
'<small class="text-danger pl-3">', '</small>'); ?>
                                      </div>
                                      <button type="submit" class="btn</pre>
btn-primary btn-user btn-block">
                                          Masuk
                                      </button>
                                  </form>
                                  <hr>
                                  <div class="text-center">
                                      <a class="small" href="<?=</pre>
base url('autentifikasi/lupaPassword'); ?>">Lupa Password?</a>
                                  </div>
                                  <div class="text-center">
                                      <a class="small" href="<?=</pre>
base url('autentifikasi/registrasi'); ?>">Daftar Member!</a>
                                  </div>
                              </div>
                         </div>
                     </div>
                 </div>
             </div>
        </div>
    </div>
</div>
```

aute_footer.php

```
<!-- Bootstrap core JavaScript-->
<script src="<?= base url('assets/');</pre>
?>vendor/jquery/jquery.min.js"></script>
<script src="<?= base url('assets/');</pre>
?>vendor/bootstrap/js/bootstrap.bundle.min.js"></script>
<!-- Core plugin JavaScript-->
<script src="<?= base_url('assets/'); ?>vendor/jquery-
easing/jquery.easing.min.js"></script>
<!-- Custom scripts for all pages-->
<script src="<?= base url('assets/'); ?>js/sb-admin-
2.min.js"></script>
<script>
 $('.alert-message').alert().delay(3000).slideUp('slow');
</script>
</body>
</html>
```

Setelah selesai membuat tampilan form login, seperti yang sudah disinggung di atas. Kita akan membuat controller Autentifikasi.php.

Buatlah controller **Autentifikasi.php** simpan dalam folder **Application/controllers** lalu buat scriptnya seperti berikut:

```
class Autentifikasi extends CI_Controller
{
    public function index()
    {
        //jika statusnya sudah login, maka tidak bisa mengakses
halaman login alias dikembalikan ke tampilan user
        if($this->session->userdata('email')){
            redirect('user');
        }
}
```

```
$this->form validation->set rules('email', 'Alamat Email',
'required|trim|valid email', [
            'required' => 'Email Harus diisi!!',
            'valid email' => 'Email Tidak Benar!!'
        1);
        $this->form validation->set rules('password', 'Password',
'required|trim', [
            'required' => 'Password Harus diisi'
        ]);
        if ($this->form validation->run() == false) {
            $data['judul'] = 'Login';
            $data['user'] = '';
            //kata 'login' merupakan nilai dari variabel judul dalam
array $data dikirimkan ke view aute header
            $this->load->view('templates/aute_header', $data);
            $this->load->view('autentifikasi/login');
            $this->load->view('templates/aute_footer');
        } else {
            $this-> login();
        }
    }
private function login()
        $email = htmlspecialchars($this->input->post('email',
true));
        $password = $this->input->post('password', true);
        $user = $this->ModelUser->cekData(['email' => $email])-
>row array();
        //jika usernya ada
        if ($user) {
            //jika user sudah aktif
            if ($user['is active'] == 1) {
                //cek password
                if (password_verify($password, $user['password'])) {
                    $data = [
                        'email' => $user['email'],
                        'role id' => $user['role id']
                    ];
```

```
$this->session->set userdata($data);
                    if ($user['role id'] == 1) {
                         redirect('admin');
                    } else {
                         if ($user['image'] == 'default.jpg') {
                             $this->session->set flashdata('pesan',
'<div class="alert alert-info alert-message" role="alert">Silahkan
Ubah Profile Anda untuk Ubah Photo Profil</div>');
                         redirect('user');
                } else {
                    $this->session->set flashdata('pesan', '<div</pre>
class="alert alert-danger alert-message" role="alert">Password
salah!!</div>');
                    redirect('autentifikasi');
                }
            } else {
                $this->session->set flashdata('pesan', '<div</pre>
class="alert alert-danger alert-message" role="alert">User belum
diaktifasi!!</div>');
                redirect('autentifikasi');
        } else {
            $this->session->set_flashdata('pesan', '<div</pre>
class="alert alert-danger alert-message" role="alert">Email tidak
terdaftar!!</div>');
            redirect('autentifikasi');
    }
```

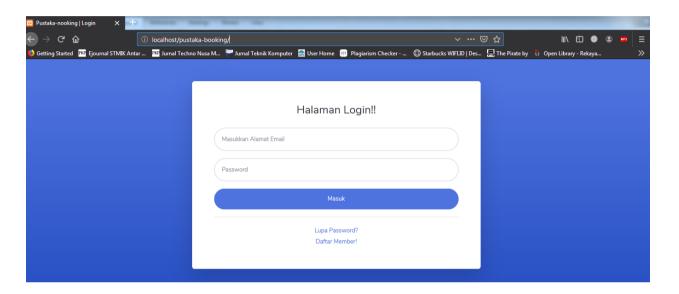
Kemudian tambahkan method **cekData**() dalam ModelUser.php yang sebelumnya sudah dibuat. Di bawah ini script tambahan methode **cekData()**

```
public function cekData($where = null)
{
```

```
return $this->db->get_where('user', $where);
}
```

Sebelum melihat hasilnya, ubah pengaturan controller default terlebih dahulu yang sebelum controller welcome ubah mejadi controller autentifikasi.

Untuk melihat hasilnya silahkan ketik URL seperti ini **localhost/pustaka-booking/,** maka hasilnya seperti dibawah ini:



9.2 Membuat Halaman Admin

Halaman admin adalah halaman backend yang digunakan untuk mengelola data-data master seperti buku, kategori buku dll. Unutk membuatnya kita akan melibatkan controller autentifikasi.php

Dalam pembuatan halaman admin, template yang digunakan tetep template dari sb admin 2. Untuk itu coba kita buka index.html dari sb admin 2 menggunakan editor yang kamu miliki. Selanjutnya copy isi script dari index.html, kemudian buat view baru dalam folder **Application/views/admin/** beri nama **index.php** lalu paste scriptnya. Selanjutnya file index ini akan dipecah menjadi 5 file view yaitu: **header.php**, **index.php**, **footer.php**, **sidebar.php**, **dan topbar.php**. jadi isi dari file index.php yang baru saja di buat, disesuaikan dengan 5 file di bawah ini:

header.php

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
    <meta charset="utf-8">
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
    <meta name="description" content="">
    <meta name="author" content="">
    <title>pustaka-booking | <?= $judul; ?></title>
    <!-- Custom fonts for this template-->
    <link href="<?= base_url('assets/'); ?>vendor/fontawesome-
free/css/all.min.css" rel="stylesheet" type="text/css">
    <link href="<?= base_url('assets/'); ?>datatable/datatables.css"
rel="stylesheet" type="text/css">
    <script type="text/javascript" src="<?= base_url('assets/');</pre>
?>datatable/jquery.dataTables.js'; ?>"></script>
    <script type="text/javascript" src="<?= base url('assets/');</pre>
?>datatable/datatables.js'; ?>"></script>
    link
href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Nunito:200,200i,300,30
0i,400,400i,600,600i,700,700i,800,800i,900,900i" rel="stylesheet">
    <!-- Custom styles for this template-->
    <link href="<?= base url('assets/'); ?>css/sb-admin-2.min.css"
rel="stylesheet">
</head>
<body id="page-top">
    <!-- Page Wrapper -->
    <div id="wrapper">
```

index.php

```
<!-- Begin Page Content -->
<div class="container-fluid">
  <!-- row ux-->
  <div class="row">
    <div class="col-xl-3 col-md-6 mb-4">
      <div class="card border-left-danger shadow h-100 py-2 bg-</pre>
primary">
        <div class="card-body">
          <div class="row no-gutters align-items-center">
            <div class="col mr-2">
              <div class="text-md font-weight-bold text-white text-</pre>
uppercase mb-1">Jumlah Anggota</div>
              <div class="h1 mb-0 font-weight-bold text-white"><?=</pre>
$this->ModelUser->getUserWhere(['role id' => 1])->num rows();
?></div>
            </div>
            <div class="col-auto">
              <a href="<?= base url('user/anggota'); ?>"><i</pre>
class="fas fa-users fa-3x text-warning"></i></a>
            </div>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
    <div class="col-xl-3 col-md-6 mb-4">
      <div class="card border-left-primary shadow h-100 py-2 bg-</pre>
warning">
        <div class="card-body">
          <div class="row no-gutters align-items-center">
            <div class="col mr-2">
              <div class="text-md font-weight-bold text-white text-</pre>
uppercase mb-1">Stok Buku Terdaftar</div>
              <div class="h1 mb-0 font-weight-bold text-white">
                <?php
                $where = ['stok != 0'];
                $totalstok = $this->ModelBuku->total('stok',
$where):
```

```
echo $totalstok;
                ?>
              </div>
            </div>
            <div class="col-auto">
              <a href="<?= base url('buku'); ?>"><i class="fas fa-</pre>
book fa-3x text-primary"></i>
            </div>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
    <div class="col-x1-3 col-md-6 mb-4">
      <div class="card border-left-success shadow h-100 py-2 bg-</pre>
danger">
        <div class="card-body">
          <div class="row no-gutters align-items-center">
            <div class="col mr-2">
              <div class="text-md font-weight-bold text-white text-</pre>
uppercase mb-1">Buku yang dipinjam</div>
              <div class="h1 mb-0 font-weight-bold text-white">
                <?php
                $where = ['dipinjam != 0'];
                $totaldipinjam = $this->ModelBuku->total('dipinjam',
$where);
                echo $totaldipinjam;
                ?>
              </div>
            </div>
            <div class="col-auto">
              <a href="<?= base_url('user'); ?>"><i class="fas fa-</pre>
user-tag fa-3x text-success"></i></a>
            </div>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
    <div class="col-x1-3 col-md-6 mb-4">
      <div class="card border-left-warning shadow h-100 py-2 bg-</pre>
success">
```

```
<div class="card-body">
          <div class="row no-gutters align-items-center">
            <div class="col mr-2">
              <div class="text-md font-weight-bold text-white text-</pre>
uppercase mb-1">Buku yang dibooking</div>
              <div class="h1 mb-0 font-weight-bold text-white">
                <?php
                $where = ['dibooking !=0'];
                $totaldibooking = $this->ModelBuku-
>total('dibooking', $where);
                echo $totaldibooking;
                ?>
              </div>
            </div>
            <div class="col-auto">
              <a href="<?= base_url('user'); ?>"><i class="fas fa-</pre>
shopping-cart fa-3x text-danger"></i>
            </div>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
  </div>
  <!-- end row ux-->
  <!-- Divider -->
  <hr class="sidebar-divider">
  <!-- row table-->
  <div class="row">
    <div class="table-responsive table-bordered col-sm-5 ml-auto mr-</pre>
auto mt-2">
      <div class="page-header">
        <span class="fas fa-users text-primary mt-2"> Data
User</span>
        <a class="text-danger" href="<?php echo</pre>
base url('user/data user'); ?>"><i class="fas fa-search mt-2 float-</pre>
right"> Tampilkan</i></a>
      </div>
      <thead>
```

```
#
         Nama Anggota
         Email
         Role ID
         Aktif
         Member Sejak
       </thead>
      <?php
       $i = 1;
       foreach ($anggota as $a) { ?>
         <?= $i++; ?>
          <?= $a['nama']; ?>
          <?= $a['email']; ?>
          <?= $a['role id']; ?>
          <?= $a['is_active']; ?>
          <?= date('Y', $a['tanggal input']); ?>
         <?php } ?>
      </div>
   <div class="table-responsive table-bordered col-sm-5 ml-auto mr-</pre>
auto mt-2">
    <div class="page-header">
      <span class="fas fa-book text-warning mt-2"> Data
Buku</span>
      <a href="<?= base_url('buku'); ?>"><i class="fas fa-search");</pre>
text-primary mt-2 float-right"> Tampilkan</i></a>
    </div>
    <div class="table-responsive">
      <thead>
         #
          Judul Buku
          Pengarang
          Penerbit
```

```
Tahun Terbit
          ISBN
          Stok
         </thead>
       <?php
         $i = 1;
         foreach ($buku as $b) { ?>
          <?= $i++; ?>
           <?= $b['judul_buku']; ?>
           <?= $b['pengarang']; ?>
           <?= $b['penerbit']; ?>
           <?= $b['tahun terbit']; ?>
           <?= $b['isbn']; ?>
           <?= $b['stok']; ?>
          <?php } ?>
       </div>
   </div>
 </div>
 <!-- end of row table-->
</div>
<!-- /.container-fluid -->
</div>
<!-- End of Main Content -->
```

footer.php

```
<span>Copyright &copy; Web Programming Univ. BSI with
Bootstrap SB Admin 2 <?= date('Y'); ?></span>
        </div>
    </div>
</footer>
<!-- End of Footer -->
</div>
<!-- End of Content Wrapper -->
</div>
<!-- End of Page Wrapper -->
<!-- Scroll to Top Button-->
<a class="scroll-to-top rounded" href="#page-top">
    <i class="fas fa-angle-up"></i></i>
</a>
<!-- Logout Modal-->
<div class="modal fade" id="logoutModal" tabindex="-1" role="dialog"</pre>
aria-labelledby="exampleModalLabel" aria-hidden="true">
    <div class="modal-dialog" role="document">
        <div class="modal-content">
            <div class="modal-header">
                <h5 class="modal-title" id="exampleModalLabel">Yakin
mau keluar?</h5>
                <button class="close" type="button" data-</pre>
dismiss="modal" aria-label="Close">
                     <span aria-hidden="true">x</span>
                </button>
            </div>
            <div class="modal-body">Pilih "Logout" di bawah jika
kamu yakin sudah selesai.</div>
            <div class="modal-footer">
                <button class="btn btn-secondary" type="button"</pre>
data-dismiss="modal">Cancel</button>
                <a class="btn btn-primary" href="<?=</pre>
base url('autentifikasi/logout'); ?>">Logout</a>
            </div>
        </div>
    </div>
</div>
```

```
<!-- Bootstrap core JavaScript-->
<script src="<?= base url('assets/');</pre>
?>vendor/jquery/jquery.min.js"></script>
<script src="<?= base url('assets/');</pre>
?>vendor/bootstrap/js/bootstrap.bundle.min.js"></script>
<!-- Core plugin JavaScript-->
<script src="<?= base url('assets/'); ?>vendor/jquery-
easing/jquery.easing.min.js"></script>
<!-- Custom scripts for all pages-->
<script src="<?= base url('assets/'); ?>js/sb-admin-
2.min.js"></script>
<script>
    $('.custom-file-input').on('change', function() {
        let fileName = $(this).val().split('\\').pop();
        $(this).next('.custom-file-
label').addClass("selected").html(fileName);
    });
    $(document).ready(function() {
        $("#table-datatable").dataTable();
    });
    $('.alert-message').alert().delay(3500).slideUp('slow');
</script>
</body>
</html>
```

sidebar.php

```
<div class="sidebar-brand-icon rotate-n-15">
                   <i class="fas fa-book"></i>
               </div>
               <div class="sidebar-brand-text mx-3">Pustaka
Booking</div>
           </a>
           <!-- Divider -->
           <hr class="sidebar-divider">
           <!-- Looping Menu-->
               <!-- Heading -->
               <div class="sidebar-heading">
                  Master Data
               </div>
                   <!-- Nav Item - Dashboard -->
                   <!-- Nav Item - Dashboard -->
                      <a class="nav-link pb-0" href="<?=</pre>
base url('buku'); ?>">
                              <i class="fa fa-fw fa book"></i></i>
                              <span>Data Buku</span></a>
                      <a class="nav-link pb-0" href="<?=</pre>
base url('user/anggota'); ?>">
                              <i class="fa fa-fw fa book"></i></i>
                              <span>Data Anggota</span></a>
                      <!-- Divider -->
               <hr class="sidebar-divider mt-3">
           <!-- Sidebar Toggler (Sidebar) -->
           <div class="text-center d-none d-md-inline">
               <button class="rounded-circle border-0"</pre>
id="sidebarToggle"></button>
```

```
</div>

<!-- End of Sidebar -- >
```

topbar.php

```
<!-- Content Wrapper -->
<div id="content-wrapper" class="d-flex flex-column">
   <!-- Main Content -->
   <div id="content">
       <!-- Topbar -->
       <nav class="navbar navbar-expand navbar-light bg-white"</pre>
topbar mb-4 static-top shadow">
           <!-- Sidebar Toggle (Topbar) -->
           <button id="sidebarToggleTop" class="btn btn-link d-md-</pre>
none rounded-circle mr-3">
               <i class="fa fa-bars"></i></i>
           </button>
           <!-- Page Heading -->
           <h1 class="h3 mb-2 text-gray-800"><?= $judul; ?></h1>
           <!-- Topbar Navbar -->
           <div class="topbar-divider d-none d-sm-block"></div>
               <!-- Nav Item - User Information -->
               <a class="nav-link dropdown-toggle" href="#"</pre>
id="userDropdown" role="button" data-toggle="dropdown" aria-
haspopup="true" aria-expanded="false">
                       <span class="mr-2 d-none d-lg-inline text-</pre>
gray-600 small"><?= $user['nama']; ?> </span>
                       <img class="img-profile rounded-circle"</pre>
src="<?= base_url('assets/img/profile/') . $user['image']; ?>">
```

```
<!-- Dropdown - User Information -->
                     <div class="dropdown-menu dropdown-menu-right"</pre>
shadow animated--grow-in" aria-labelledby="userDropdown">
                         <a class="dropdown-item" href="<?=</pre>
base url('user'); ?>">
                             <i class="fas fa-user fa-sm fa-fw mr-2</pre>
text-gray-400"></i>
                             Profile Saya
                         </a>
                         <div class="dropdown-divider"></div>
                         <a class="dropdown-item" href="<?=</pre>
base_url('autentifikasi/logout'); ?>" data-toggle="modal" data-
target="#logoutModal">
                             <i class="fas fa-sign-out-alt fa-sm fa-</pre>
fw mr-2 text-gray-400"></i>
                             Logout
                         </a>
                     </div>
                 </nav>
        <!-- End of Topbar -->
```

Setelah membuat file view pecahan dari tampilan admin, maka selanjutnya kita harus membuat controller **Admin.php** simpan dalam folder **Application/controllers** lalu buatlah scriptnya seperti berikut:

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');

class Admin extends CI_Controller
{
    public function __construct()
    {
        parent::__construct();
        cek_login();
    }

    public function index()</pre>
```

Tugas pertemuan 9

- a. Mahasiswa mengerjakan dan mengimplementasikan latihan yang ada di materi pertemuan 10 yaitu membuat helper dan membuat halaman registrasi member, membuat halaman my profile dan ubah profile.
- b. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github
- c. Demonstrasikan dan Kumpulkan hasil pengerjaan pada pertemuan selanjutnya

PERTEMUAN 10

MEMBUAT FORM REGISTRASI USER

Deskripsi Pembelajaran

Berisi pembahasan tentang pembuatan helper, jalamn registrasi anggota, halaman my profile dan mengubah profile. Dipertemuan ini juga dibahas aturan penamaan dan penggunaan helper.

Dalam kasus ini, sementara form registrasi bisa diakses melalui halaman login dengan link registrasi user. Dikarenakan pada materi web programming 2 ini pembahasannya belum sampai membuat halaman front-end. Yaitu halaman member dan pengunjung. Pembahasannya akan ada pada meteri web programming 3 di semester selanjutnya. Jika sudah sampai halaman front-end, barulah link unutk mengakses form registrasi akan diletakkan pada bagian frontend.

Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep registrasi dan membuat form input registrasi. Mahasiswa juga diharapkan memahami bagaimana membuat helper sendiri dan bagaimana cara penggunaanya.

10.1 Membuat helper

File helper ini dibuat untuk membuat pengecekan status login dari user. Karena akan digunakan disetiap form, agar lebih efektif maka dibuatlah helper. Aturan penamaan file helper ini harus diakhiri dengan kata helper contoh **booking_helper.php**, **pustaka_helper.php** dan lain-lain. Ketika helper ini akan digunakan atau di load, pemanggilannya cukup kata depannya saja. Seperti contoh helper diatas yaitu diload **booking** dan **pustaka** tanpa menyertakan kata **_helper** nya.

Buatlah file baru beri nama **pustaka_helper.php** kemudian simpan dalam folder **application/helpers** dan berikut script dari **pustaka_helper.php**:

<?php

```
function cek_login()
{
    $ci = get_instance();

    if (!$ci->session->userdata('email')) {
        $ci->session->set_flashdata('pesan', '<div class="alert alert-danger" role="alert">Akses ditolak. Anda belum login!!
</div>');
        redirect('autentifikasi');
    } else {
        $role_id = $ci->session->userdata('role_id');
    }
}
```

Dari tampilan script di atas, terlihat ada duan function yaitu **cek_login**() untuk memastikan sudah login atau belum.

Selanjutnya buat file view **blok.php** dan **gagal.php** kedua file ini digunakan untuk menampilkan tampilan gagal dan akses di blok. Untuk membuatnya kita bisa menggunakan template yang sudah disediakan oleh sb admin 2. Cari file **404.html** kemudian buka dengan edior lalu copy isi scriptnya dan paste pada file blok.php dan file gagal.php. selanjutnya samakan scriptnya seperti berikut:

blok.php

```
<link href="<?= base url('assets/');?>vendor/fontawesome-
free/css/all.min.css" rel="stylesheet" type="text/css">
  link
href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Nunito:200,200i,300,30
0i,400,400i,600,600i,700,700i,800,800i,900,900i" rel="stylesheet">
 <!-- Custom styles for this template-->
 <link href="<?= base_url('assets/');?>css/sb-admin-2.min.css"
rel="stylesheet">
</head>
<body id="page-top">
 <!-- Page Wrapper -->
 <div id="wrapper">
   <!-- Content Wrapper -->
   <div id="content-wrapper" class="d-flex flex-column">
     <!-- Main Content -->
     <div id="content">
       <!-- Begin Page Content -->
       <div class="container-fluid mt-5">
         <!-- 404 Error Text -->
         <div class="text-center">
           <div class="error mx-auto" data-text="403">403</div>
           Akses tidak
diizinkan
           Sepertinya kamu megakses
halaman yang salah
           <a href="<?= base url('user');?>">&larr; Kembali ke
Dashboard</a>
         </div>
       </div>
       <!-- /.container-fluid -->
     </div>
     <!-- End of Main Content -->
```

```
</div>
    <!-- End of Content Wrapper -->
  </div>
  <!-- End of Page Wrapper -->
  <!-- Scroll to Top Button-->
  <a class="scroll-to-top rounded" href="#page-top">
    <i class="fas fa-angle-up"></i></i>
  </a>
  <!-- Logout Modal-->
  <div class="modal fade" id="logoutModal" tabindex="-1"</pre>
role="dialog" aria-labelledby="exampleModalLabel" aria-
hidden="true">
    <div class="modal-dialog" role="document">
      <div class="modal-content">
        <div class="modal-header">
          <h5 class="modal-title" id="exampleModalLabel">Ready to
Leave?</h5>
          <button class="close" type="button" data-dismiss="modal"</pre>
aria-label="Close">
            <span aria-hidden="true">x</span>
          </button>
        </div>
        <div class="modal-body">Select "Logout" below if you are
ready to end your current session.</div>
        <div class="modal-footer">
          <button class="btn btn-secondary" type="button" data-</pre>
dismiss="modal">Cancel</button>
          <a class="btn btn-primary" href="login.html">Logout</a>
        </div>
      </div>
    </div>
  </div>
  <!-- Bootstrap core JavaScript-->
  <script src="<?=</pre>
base_url('assets/');?>vendor/jquery/jquery.min.js"></script>
```

gagal.php

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
    <meta charset="utf-8">
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
    <meta name="description" content="">
    <meta name="author" content="">
    <title>Gagal Aktifasi Akun </title>
    <!-- Custom fonts for this template-->
    <link href="<?= base_url('assets/'); ?>vendor/fontawesome-
free/css/all.min.css" rel="stylesheet" type="text/css">
    link
href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Nunito:200,200i,300,30
0i,400,400i,600,600i,700,700i,800,800i,900,900i" rel="stylesheet">
    <!-- Custom styles for this template-->
```

```
<link href="<?= base url('assets/'); ?>css/sb-admin-2.min.css"
rel="stylesheet">
</head>
<body id="page-top">
    <!-- Page Wrapper -->
    <div id="wrapper">
        <!-- Content Wrapper -->
        <div id="content-wrapper" class="d-flex flex-column">
            <!-- Main Content -->
            <div id="content">
                <!-- Begin Page Content -->
                <div class="container-fluid mt-5">
                    <!-- 404 Error Text -->
                    <div class="text-center">
                        <?= $this->session->flashdata('pesan'); ?>
                        <a href="<?= base_url('autentifikasi'); ?>"
class="btn btn-secondar y ">← Close </a>
                    </div>
                    </div>
                    <!-- /.contai n er-fluid -->
                </div>
                <!--End of Main Content -->
            </div>
            <!--End of Content Wrapper -->
        <!--End of Page Wrap per -->
        <!--Scroll to Top Button -->
        <a class="scroll-to-top rounded" href="#page-top"><i</pre>
class="fas fa-angle-up"></i></a>
```

```
<!-- Bootstrap core JavaScript -->
        <script src="<?= base url('assets/');</pre>
?>vendor/jquery/jquery.min .js"></script>
        <script src="<?= base url('assets/');</pre>
?>vendor/bootstrap/js/bootstrap.bundle.min.j s"></script>
        <!-- Core plugin JavaScript -->
        <script src="<?= base url('assets/'); ?>vendor/jquery-
easing/jquery.easing.min.j s"></script>
        <!-- Custom scripts for all pages-->
        <script src="<?= base url('assets/'); ?>js/sb-admin-
2.min.js"></script>
        <script>
            $('.alert-message').alert().delay(3500).slideUp('slow');
        </script>
</body>
</html>
```

Selanjutnya tambahkan method untuk mengontrol blok.php dan gagal php di atas dalam controller autentifikasi.php berikut scriptnya:

10.2 Membuat Form Registrasi

Setelah membuat tampilan-tampilan blok dan gagal. Barulah membuat tampilan registrasi.

Buatlah view baru beri nama **registrasi.php** kemudian simpan dalam folder **Application/views/autentifikasi** lalu buka file view **login.php** copy semua script login dan paste pada file **registrasi.php**. Selanjutnya tambahkan inputan sehingga hasilnya seperti berikut:

```
<div class="container">
      <div class="card o-hidden border-0 shadow-lg my-5 col-lg-7 mx-</pre>
auto">
          <div class="card-body p-0">
               <!-- Nested Row within Card Body -->
               <div class="row">
                   <div class="col-lg">
                       <div class="p-5">
                           <div class="text-center">
                               <h1 class="h4 text-gray-900 mb-
4">Daftar Menjadi Member!</h1>
                           <form class="user" method="post"</pre>
action="<?= base_url('autentifikasi/registrasi'); ?>">
                                <div class="form-group">
                                    <input type="text" class="form-</pre>
control form-control-user" id="nama" name="nama" placeholder="Nama
Lengkap" value="<?= set value('nama'); ?>">
                                   <?= form_error('nama', '<small</pre>
class="text-danger pl-3">', '</small>'); ?>
                               </div>
                                <div class="form-group">
                                    <input type="text" class="form-</pre>
control form-control-user" id="email" name="email"
placeholder="Alamat Email" value="<?= set_value('email'); ?>">
                                    <?= form error('email', '<small</pre>
class="text-danger pl-3">', '</small>'); ?>
                               </div>
                                <div class="form-group row">
                                    <div class="col-sm-6 mb-3 mb-sm-
0">
                                        <input type="password"</pre>
class="form-control form-control-user" id="password1"
name="password1" placeholder="Password">
                                        <?= form_error('password1',</pre>
'<small class="text-danger pl-3">', '</small>'); ?>
                                    </div>
                                    <div class="col-sm-6">
                                        <input type="password"</pre>
class="form-control form-control-user" id="password2"
name="password2" placeholder="Ulangi Password">
```

```
<?= form error('password2',</pre>
'<small class="text-danger pl-3">', '</small>'); ?>
                                    </div>
                                </div>
                                <button type="submit" class="btn btn-</pre>
primary btn-user btn-block">
                                    Daftar Menjadi Member
                                </button>
                            </form>
                            <hr>
                            <div class="text-center">
                                <a class="small" href="<?=</pre>
base url('autentifikasi/lupaPassword'); ?>">Lupa Password?</a>
                            </div>
                            <div class="text-center">
                                Sudah Menjadi Member?<a class="small"</pre>
href="<?= base url('autentifikasi'); ?>"> Login!</a>
                            </div>
                       </div>
                   </div>
               </div>
          </div>
      </div>
  </div>
```

Selanjutnya setelah membuat view registrasi. Kita tambahkan method pada controller autentifikasi. Nama methodnya **registrasi()** seperti berikut:

```
//membuat rule untuk inputan email agar tidak boleh kosong,
tidak ada spasi, format email harus valid
        //dan email belum pernah dipakai sama user lain dengan
membuat pesan error dengan bahasa sendiri
        //yaitu jika format email tidak benar maka pesannya 'Email
Tidak Benar!!'. jika email belum diisi,
        //maka pesannya adalah 'Email Belum diisi', dan jika email
yang diinput sudah dipakai user lain,
        //maka pesannya 'Email Sudah dipakai'
        $this->form_validation->set_rules('email', 'Alamat Email',
'required|trim|valid email|is unique[user.email]', [
            'valid_email' => 'Email Tidak Benar!!',
            'required' => 'Email Belum diisi!!',
            'is unique' => 'Email Sudah Terdaftar!'
        1);
        //membuat rule untuk inputan password agar tidak boleh
kosong, tidak ada spasi, tidak boleh kurang dari
        //dari 3 digit, dan password harus sama dengan repeat
password dengan membuat pesan error dengan
        //bahasa sendiri yaitu jika password dan repeat password
tidak diinput sama, maka pesannya
        //'Password Tidak Sama'. jika password diisi kurang dari 3
digit, maka pesannya adalah
        //'Password Terlalu Pendek'.
        $this->form validation->set rules('password1', 'Password',
'required|trim|min_length[3]|matches[password2]', [
            'matches' => 'Password Tidak Sama!!',
            'min_length' => 'Password Terlalu Pendek'
        1);
        $this->form_validation->set_rules('password2', 'Repeat
Password', 'required|trim|matches[password1]');
        //jika jida disubmit kemudian validasi form diatas tidak
berjalan, maka akan tetap berada di
        //tampilan registrasi. tapi jika disubmit kemudian validasi
form diatas berjalan, maka data yang
        //diinput akan disimpan ke dalam tabel user
        if ($this->form validation->run() == false) {
            $data['judul'] = 'Registrasi Member';
            $this->load->view('templates/aute header', $data);
            $this->load->view('autentifikasi/registrasi');
            $this->load->view('templates/aute footer');
        } else {
```

```
$email = $this->input->post('email', true);
            data = [
                'nama' => htmlspecialchars($this->input-
>post('nama', true)),
                'email' => htmlspecialchars($email),
                'image' => 'default.jpg',
                'password' => password hash($this->input-
>post('password1'), PASSWORD_DEFAULT),
                'role id' => 2,
                'is active' => 0,
                'tanggal_input' => time()
            ];
            $this->ModelUser->simpanData($data); //menggunakan model
            $this->session->set flashdata('pesan', '<div</pre>
class="alert alert-success alert-message" role="alert">Selamat!!
akun member anda sudah dibuat. Silahkan Aktivasi Akun anda</div>');
            redirect('autentifikasi');
        }
```

Setelah controller dibuat, selanjutnya buatlah sebuah model baru beri nama **ModelUser.php** kemudian simpan dalam folder **Application/models/** lalu buatlah script di bawah:

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');

class ModelUser extends CI_Model
{
    public function simpanData($data = null)
    {
        $this->db->insert('user', $data);
    }

    public function cekData($where = null)
    {
        return $this->db->get_where('user', $where);
    }

    public function getUserWhere($where = null)
```

```
{
    return $this->db->get where('user', $where);
public function cekUserAccess($where = null)
{
    $this->db->select('*');
    $this->db->from('access_menu');
    $this->db->where($where);
    return $this->db->get();
}
public function getUserLimit()
{
    $this->db->select('*');
    $this->db->from('user');
    $this->db->limit(10, 0);
    return $this->db->get();
}
```

10.3 Membuat Halaman My Profile dan Ubah Profile

Halaman my profile ini akan di tampilkan setelah login. Link unutk mengaksesnya berada di pojok kanan atas tampilan halaman utama admin.

Buatlah controller baru beri nama **User.php** kemudian simpan dalam folder **Application/controlles/** lalu buatlah script berikut:

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');

class User extends CI_Controller
{
    public function __construct()
    {
        parent::__construct();
        cek_login();</pre>
```

```
public function index()
        $data['judul'] = 'Profil Saya';
        $data['user'] = $this->ModelUser->cekData(['email' => $this-
>session->userdata('email')])->row array();
        $this->load->view('templates/header', $data);
        $this->load->view('templates/sidebar', $data);
        $this->load->view('templates/topbar', $data);
        $this->load->view('user/index', $data);
        $this->load->view('templates/footer');
    }
    public function anggota()
        $data['judul'] = 'Data Anggota';
        $data['user'] = $this->ModelUser->cekData(['email' => $this-
>session->userdata('email')])->row array();
        $this->db->where('role id', 1);
        $data['anggota'] = $this->db->get('user')->result array();
        $this->load->view('templates/header', $data);
        $this->load->view('templates/sidebar', $data);
        $this->load->view('templates/topbar', $data);
        $this->load->view('user/anggota', $data);
        $this->load->view('templates/footer');
    public function ubahProfil()
    {
        $data['judul'] = 'Ubah Profil';
        $data['user'] = $this->ModelUser->cekData(['email' => $this-
>session->userdata('email')])->row array();
        $this->form validation->set rules('nama', 'Nama Lengkap',
'required|trim', [
            'required' => 'Nama tidak Boleh Kosong'
        ]);
```

```
if ($this->form validation->run() == false) {
            $this->load->view('templates/header', $data);
            $this->load->view('templates/sidebar', $data);
            $this->load->view('templates/topbar', $data);
            $this->load->view('user/ubah-profile', $data);
            $this->load->view('templates/footer');
        } else {
            $nama = $this->input->post('nama', true);
            $email = $this->input->post('email', true);
            //jika ada gambar yang akan diupload
            $upload_image = $_FILES['image']['name'];
            if ($upload image) {
                $config['upload path'] = './assets/img/profile/';
                $config['allowed_types'] = 'gif|jpg|png';
                $config['max size']
                                        = '3000';
                $config['max_width'] = '1024';
                $config['max height'] = '1000';
                $config['file_name'] = 'pro' . time();
                $this->load->library('upload', $config);
                if ($this->upload->do_upload('image')) {
                    $gambar lama = $data['user']['image'];
                    if ($gambar_lama != 'default.jpg') {
                        unlink(FCPATH . 'assets/img/profile/' .
$gambar_lama);
                    }
                    $gambar baru = $this->upload->data('file name');
                    $this->db->set('image', $gambar_baru);
                } else { }
            }
            $this->db->set('nama', $nama);
            $this->db->where('email', $email);
            $this->db->update('user');
            $this->session->set flashdata('pesan', '<div</pre>
class="alert alert-success alert-message" role="alert">Profil
Berhasil diubah </div>');
```

```
redirect('user');
}
}
```

kemudian setelah membuat controller, selanjutnya kita buat tampilan (view) dari my profile dan ubah profile.

Buatlah file view baru beri nama **index.php** dan **ubah-profile.php** lalu simpan dalam folder **Application/views/user/** kemudian buatlah script berikut:

Index.php

```
<!-- Begin Page Content -->
<div class="container-fluid">
    <div class="row">
        <div class="col-lg-6 justify-content-x">
           <?= $this->session->flashdata('pesan'); ?>
        </div>
    </div>
    <div class="card mb-3" style="max-width: 540px;">
        <div class="row no-gutters">
           <div class="col-md-4">
               <img src="<?= base_url('assets/img/profile/') .</pre>
$user['image']; ?>" class="card-img" alt="...">
           </div>
           <div class="col-md-8">
               <div class="card-body">
                   <h5 class="card-title"><?= $user['nama'];</pre>
?></h5>
                   <?= $user['email']; ?>
                   <small class="text-</pre>
muted">Jadi member sejak: <br><<br/>?= date('d F Y',
$user['tanggal_input']); ?></b></small>
               </div>
               <div class="btn btn-info ml-3 my-3">
                   <a href="<?= base url('user/ubahprofil'); ?>"
class="text text-white"><i class="fas fa-user-edit"></i> Ubah
Profil</a>
               </div>
           </div>
```

ubah-profile.php

```
<!-- Begin Page Content -->
<div class="container-fluid">
    <div class="row">
        <div class="col-lg-9">
            <?= form open multipart('user/ubahprofil'); ?>
            <div class="form-group row">
                 <label for="email" class="col-sm-2 col-form-</pre>
label">Email</label>
                <div class="col-sm-10">
                    <input type="text" class="form-control"</pre>
id="email" name="email" value="<?= $user['email']; ?>" readonly>
                </div>
            </div>
            <div class="form-group row">
                <label for="nama" class="col-sm-2 col-form-</pre>
label">Nama Lengkap</label>
                 <div class="col-sm-10">
                     <input type="text" class="form-control"</pre>
id="nama" name="nama" value="<?= $user['nama']; ?>">
                     <?= form error('nama', '<small class="text-</pre>
danger pl-3">', '</small>'); ?>
                 </div>
            </div>
            <div class="form-group row">
                 <div class="col-sm-2">Gambar</div>
                <div class="col-sm-10">
                     <div class="row">
                         <div class="col-sm-3">
```

```
<img src="<?=</pre>
base_url('assets/img/profile/') . $user['image']; ?>" class="img-
thumbnail" alt="">
                         </div>
                         <div class="col-sm-9">
                             <div class="custom-file">
                                  <input type="file" class="custom-</pre>
file-input" id="image" name="image">
                                  <label class="custom-file-label"</pre>
for="image">Pilih file</label>
                             </div>
                         </div>
                     </div>
                 </div>
            </div>
            <div class="form-group row justify-content-end">
                 <div class="col-sm-10">
                     <button type="submit" class="btn btn-</pre>
primary">Ubah</button>
                     <button class="btn btn-dark"</pre>
onclick="window.history.go(-1)"> Kembali</button>
                 </div>
            </div>
            </form>
        </div>
    </div>
</div>
<!-- /.container-fluid -->
</div>
<!-- End of Main Content -->
```

Tugas pertemuan 10

- a. Mahasiswa mengerjakan dan mengimplementasikan latihan yang ada di materi pertemuan 11 yaitu membuat CRUD kategori buku
- b. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github
- c. Demonstrasikan dan Kumpulkan hasil pengerjaan pada pertemuan selanjutnya

PERTEMUAN 11

MEMBUAT KATEGORI BUKU

Deskripsi Pembelajaran

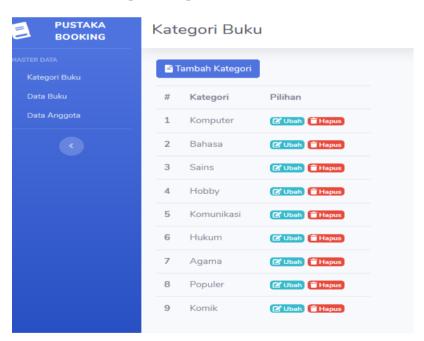
Berisi pembahasan tentang pembuatan menmbah data, menampilkan data, mengubah data, dan menghapus data kategori buku.

Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep create, read, update, dan delete. Untuk memanipulasi sebuah data pada database

11.1 Membuat Tampil Data Kategori

Kategori buku akan ditampilkan seperi berikut:



Berdasarkan tampilan di atas, berarti pertama kita buat tampilan data kategori buku.

Buatlah file view baru beri nama **kategori.php** kemudian simpan dalam folder **Application/views/buku** lalu buatlah script berikut

<!-- Begin Page Content -->

```
<div class="container-fluid">
   <?= $this->session->flashdata('pesan'); ?>
   <div class="row">
       <div class="col-lg-3">
          <?php if(validation errors()){?>
              <div class="alert alert-danger" role="alert">
                 <?= validation errors();?>
              </div>
          <?php }?>
          <?= $this->session->flashdata('pesan'); ?>
          <a href="" class="btn btn-primary mb-3" data-</pre>
toggle="modal" data-target="#kategoriBaruModal"><i class="fas fa-</pre>
file-alt"></i> Tambah Kategori</a>
          <thead>
                 >
                     #
                     Kategori
                     Pilihan
                 </thead>
              <?php
                     a = 1;
                     foreach ($kategori as $k) { ?>
                 <?= $a++; ?>
                     <?= $k['kategori']; ?>
                     >
                        <a href="<?=</pre>
base_url('buku/ubahBuku/').$k['id'];?>" class="badge badge-info"><i</pre>
class="fas fa-edit"></i> Ubah</a>
                        <a href="<?=
base url('buku/hapusbuku/').$k['id'];?>" onclick="return
confirm('Kamu yakin akan menghapus <?= $judul.' '.$k['kategori'];?>
?');" class="badge badge-danger"><i class="fas fa-trash"></i></i>
Hapus</a>
                     <?php } ?>
```

```
</div>
    </div>
</div>
<!-- /.container-fluid -->
</div>
<!-- End of Main Content -->
<!-- Modal Tambah kategori baru-->
<div class="modal fade" id="kategoriBaruModal" tabindex="-1"</pre>
role="dialog" aria-labelledby="kategoriBaruModalLabel" aria-
hidden="true">
    <div class="modal-dialog" role="document">
        <div class="modal-content">
            <div class="modal-header">
                <h5 class="modal-title"
id="kategoriBaruModalLabel">Tambah Kategori</h5>
                <button type="button" class="close" data-</pre>
dismiss="modal" aria-label="Close">
                    <span aria-hidden="true">&times;</span>
                </button>
            </div>
            <form action="<?= base_url('buku/kategori'); ?>"
method="post">
                <div class="modal-body">
                    <div class="form-group">
                        <select name="kategori" class="form-control</pre>
form-control-user">
                             <option value="">Pilih Kategori</option>
                            <?php
                            $k =
['Sains','Hobby','Komputer','Komunikasi','Hukum','Agama','Populer','
Bahasa','Komik'];
                            for ($i=0;$i<9;$i++) { ?>
                                 <option value="<?= $k[$i];?>"><?=</pre>
$k[$i];?></option>
                            <?php } ?>
                        </select>
                    </div>
```

11.2 Hapus data kategori

Selanjutnya setelah view dibuat, maka kita buat function untuk menampilkan data kategori hapus data kategori dalam controller **Buku.php** berikut script dari function **kategori**() dan **hapusKategori**()

```
public function kategori()
    {
        $data['judul'] = 'Kategori Buku';
        $data['user'] = $this->ModelUser->cekData(['email' => $this-
>session->userdata('email')])->row_array();
        $data['kategori'] = $this->ModelBuku->getKategori()-
>result_array();
        $this->form validation->set rules('kategori', 'Kategori',
'required', [
            'required' => 'Judul Buku harus diisi'
        ]);
        if ($this->form validation->run() == false) {
            $this->load->view('templates/header', $data);
            $this->load->view('templates/sidebar', $data);
            $this->load->view('templates/topbar', $data);
            $this->load->view('buku/kategori', $data);
            $this->load->view('templates/footer');
        } else {
            $data = [
```

```
'kategori' => $this->input->post('kategori')
];

$this->ModelBuku->simpanKategori($data);
redirect('buku/kategori');
}

public function hapusKategori()
{
    $where = ['id' => $this->uri->segment(3)];
    $this->ModelBuku->hapusKategori($where);
redirect('buku/kategori');
}
```

Tugas Pertemuan 11

- a. Mahasiswa mengerjakan dan mengimplementasikan latihan yang ada di materi pertemuan 12 yaitu membuat form tambah buku dan tampilan data buku, membuat modelbuku.php, mengubah dan update data buku, dan menghapus data buku.
- b. Upload (push) file-file project latihan anda ke repository Github
- c. Demonstrasikan dan Kumpulkan hasil pengerjaan pada pertemuan selanjutnya

PERTEMUAN 12 MEMBUAT CRUD DATA BUKU

Deskripsi Pembelajaran

Pertemuan ini membahas tentang pembuatan form tambah data buku dan tampilan data buku yang sudah masuk dalam database, kemudian membahas tentang pembuatan modelbuku.php untuk pemetaan data dari database, dan membuat form ubah data serta hapus data buku.

Dalam kasus ini pembuatan CRUD data-data buku, disesuaikan dengan gambaran perancangan database di pertemuan sebelumnya. Data-data buku yang akan disimpan adalah data id buku, judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, isbn, jumlah buku, lokasi, gambar dan tanggal input.

Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan membuat aplikasi CRUD untuk data-data master.

12.1 Menampilkan Data Buku dan tambah Buku

Langkah pertama akan dibuatkan file untuk menampilkan data buku. Yaitu controller **buku.php** dengan beberapa method untuk tampil, simpan, ubah, dan hapus data.

Buatlah controller baru beri nama **Buku.php** lalu simpan dalam folder **Application/controllers** dan buatlah script seperti di bawah ini:

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');

class Buku extends CI_Controller
{
    public function __construct()
    {
        parent::__construct();
        cek_login();
    }
}</pre>
```

```
//manajemen Buku
    public function index()
        $data['judul'] = 'Data Buku';
        $data['user'] = $this->ModelUser->cekData(['email' => $this-
>session->userdata('email')])->row array();
        $data['buku'] = $this->ModelBuku->tampil()->result array();
        $data['kategori'] = $this->ModelBuku->getKategori()-
>result array();
        $this->form_validation->set_rules('judul_buku', 'Judul
Buku', 'required|min length[3]', [
            'required' => 'Judul Buku harus diisi',
            'min length' => 'Judul buku terlalu pendek'
        ]);
        $this->form validation->set rules('id kategori', 'Kategori',
'required', [
            'required' => 'Nama pengarang harus diisi',
        1);
        $this->form validation->set rules('pengarang', 'Nama
Pengarang', 'required|min_length[3]', [
            'required' => 'Nama pengarang harus diisi',
            'min_length' => 'Nama pengarang terlalu pendek'
        1);
        $this->form_validation->set_rules('penerbit', 'Nama
Penerbit', 'required|min length[3]', [
            'required' => 'Nama penerbit harus diisi',
            'min_length' => 'Nama penerbit terlalu pendek'
        ]);
        $this->form validation->set rules('tahun', 'Tahun Terbit',
'required|min_length[3]|max_length[4]|numeric', [
            'required' => 'Tahun terbit harus diisi',
            'min length' => 'Tahun terbit terlalu pendek',
            'max length' => 'Tahun terbit terlalu panjang',
            'numeric' => 'Hanya boleh diisi angka'
        1);
        $this->form_validation->set_rules('isbn', 'Nomor ISBN',
'required|min length[3]|numeric', [
            'required' => 'Nama ISBN harus diisi',
            'min length' => 'Nama ISBN terlalu pendek',
            'numeric' => 'Yang anda masukan bukan angka'
```

```
1);
        $this->form validation->set rules('stok', 'Stok',
'required|numeric', [
            'required' => 'Stok harus diisi',
            'numeric' => 'Yang anda masukan bukan angka'
        ]);
        //konfigurasi sebelum gambar diupload
        $config['upload path'] = './assets/img/upload/';
        $config['allowed_types'] = 'jpg|png|jpeg';
        $config['max size'] = '3000';
        $config['max width'] = '1024';
        $config['max height'] = '1000';
        $config['file_name'] = 'img' . time();
        $this->load->library('upload', $config);
        if ($this->form validation->run() == false) {
            $this->load->view('templates/header', $data);
            $this->load->view('templates/sidebar', $data);
            $this->load->view('templates/topbar', $data);
            $this->load->view('buku/index', $data);
            $this->load->view('templates/footer');
        } else {
            if ($this->upload->do upload('image')) {
                $image = $this->upload->data();
                $gambar = $image['file name'];
            } else {
                $gambar = '';
            }
            $data = [
                'judul buku' => $this->input->post('judul buku',
true),
                'id kategori' => $this->input->post('id kategori',
true),
                'pengarang' => $this->input->post('pengarang',
true),
                'penerbit' => $this->input->post('penerbit', true),
                'tahun terbit' => $this->input->post('tahun', true),
                'isbn' => $this->input->post('isbn', true),
                'stok' => $this->input->post('stok', true),
```

Setelah membuat controller buku, selanjutnya kita buat model buku untuk memodelkan data buku dari tabel buku yang nanti ditampilkan pada view index.php dari tampilan buku.

Buatlah model baru dengan nama **ModelBuku.php** simpan dalam folder **Application/models/** kemudian buatlah script berikut:

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');
class ModelBuku extends CI Model
    //manajemen buku
    public function getBuku()
        return $this->db->get('buku');
    }
    public function bukuWhere($where)
        return $this->db->get where('buku', $where);
    public function simpanBuku($data = null)
    {
        $this->db->insert('buku',$data);
    }
    public function updateBuku($data = null, $where = null)
        $this->db->update('buku', $data, $where);
    public function hapusBuku($where = null)
```

```
{
    $this->db->delete('buku', $where);
public function total($field, $where)
{
    $this->db->select sum($field);
    if(!empty($where) && count($where) > 0){
        $this->db->where($where);
    $this->db->from('buku');
    return $this->db->get()->row($field);
//manajemen kategori
public function getKategori()
    return $this->db->get('kategori');
}
public function kategoriWhere($where)
{
    return $this->db->get where('kategori', $where);
public function simpanKategori($data = null)
    $this->db->insert('kategori', $data);
}
public function hapusKategori($where = null)
    $this->db->delete('kategori', $where);
public function updateKategori($where = null, $data = null)
{
    $this->db->update('kategori', $data, $where);
}
//join
public function joinKategoriBuku($where)
```

```
{
          $this->db->select('buku.id_kategori,kategori.kategori');
          $this->db->from('buku');
          $this->db->join('kategori','kategori.id =
buku.id_kategori');
          $this->db->where($where);
          return $this->db->get();
}
```

Selanjutnya buatlah **index.php** untuk tampilan data buku disimpan dalam folder **application/views/buku** lalu buatlah script berikut:

```
<!-- Begin Page Content -->
<div class="container-fluid">
  <?= $this->session->flashdata('pesan'); ?>
  <div class="row">
     <div class="col-lg-12">
        <?php if(validation errors()){?>
           <div class="alert alert-danger" role="alert">
              <?= validation errors();?>
           </div>
        <?php }?>
        <?= $this->session->flashdata('pesan'); ?>
        <a href="" class="btn btn-primary mb-3" data-
toggle="modal" data-target="#bukuBaruModal"><i class="fas fa-file-</pre>
alt"></i> Buku Baru</a>
        <thead>
              #
                 Judul
                 Pengarang
                Penerbit
                Tahun Terbit
                ISBN
                Stok
                DiPinjam
                DiBooking
                Gambar
```

```
Pilihan
                 </thead>
              <?php
                    a = 1;
                    foreach ($buku as $b) { ?>
                 <?= $a++; ?>
                     <?= $b['judul buku']; ?>
                     <?= $b['pengarang']; ?>
                     <?= $b['penerbit']; ?>
                     <?= $b['tahun terbit']; ?>
                     <?= $b['isbn']; ?>
                     <?= $b['stok']; ?>
                     <?= $b['dipinjam']; ?>
                     <?= $b['dibooking']; ?>
                     >
                        <picture>
                            <source srcset=""</pre>
type="image/svg+xml">
                           <img src="<?=</pre>
base_url('assets/img/upload/') . $b['image'];?>" class="img-fluid
img-thumbnail" alt="...">
                        </picture>
                    >
                        <a href="<?=
base_url('buku/ubahBuku/').$b['id'];?>" class="badge badge-info"><i</pre>
class="fas fa-edit"></i> Ubah</a>
                        <a href="<?=</pre>
base_url('buku/hapusbuku/').$b['id'];?>" onclick="return
confirm('Kamu yakin akan menghapus <?= $judul.'</pre>
'.$b['judul_buku'];?> ?');" class="badge badge-danger"><i class="fas
fa-trash"></i> Hapus</a>
                    <?php } ?>
             </div>
   </div>
```

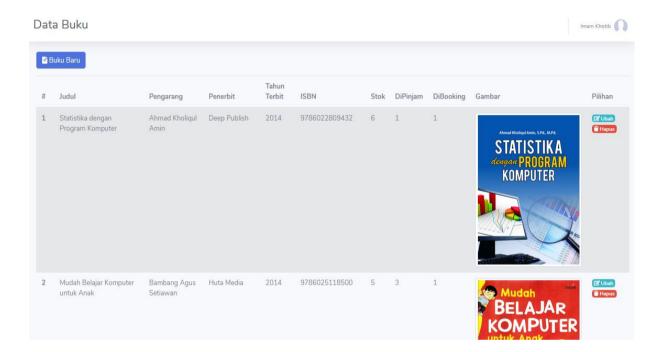
```
</div>
<!-- /.container-fluid -->
</div>
<!-- End of Main Content -->
<!-- Modal Tambah buku baru-->
<div class="modal fade" id="bukuBaruModal" tabindex="-1"</pre>
role="dialog" aria-labelledby="bukuBaruModalLabel" aria-
hidden="true">
    <div class="modal-dialog" role="document">
        <div class="modal-content">
            <div class="modal-header">
                <h5 class="modal-title"
id="bukuBaruModalLabel">Tambah Buku</h5>
                <button type="button" class="close" data-</pre>
dismiss="modal" aria-label="Close">
                     <span aria-hidden="true">&times;</span>
                </button>
            </div>
            <form action="<?= base_url('buku'); ?>" method="post"
enctype="multipart/form-data">
                <div class="modal-body">
                     <div class="form-group">
                         <input type="text" class="form-control form-</pre>
control-user" id="judul buku" name="judul buku"
placeholder="Masukkan Judul Buku">
                     </div>
                     <div class="form-group">
                         <select name="id_kategori" class="form-</pre>
control form-control-user">
                             <option value="">Pilih Kategori</option>
                             <?php
                             foreach ($kategori as $k) { ?>
                                 <option value="<?= $k['id'];?>"><?=</pre>
$k['kategori'];?></option>
                             <?php } ?>
                         </select>
                     </div>
                    <div class="form-group">
```

```
<input type="text" class="form-control form-</pre>
control-user" id="pengarang" name="pengarang" placeholder="Masukkan
nama pengarang">
                     </div>
                     <div class="form-group">
                         <input type="text" class="form-control form-</pre>
control-user" id="penerbit" name="penerbit" placeholder="Masukkan
nama penerbit">
                     </div>
                     <div class="form-group">
                         <select name="tahun" class="form-control</pre>
form-control-user">
                              <option value="">Pilih Tahun</option>
                             <?php
                             for ($i=date('Y'); $i > 1000; $i--) {
                                  <option value="<?= $i;?>"><?=</pre>
$i;?></option>
                             <?php } ?>
                         </select>
                     </div>
                     <div class="form-group">
                         <input type="text" class="form-control form-</pre>
control-user" id="isbn" name="isbn" placeholder="Masukkan ISBN">
                     </div>
                     <div class="form-group">
                         <input type="text" class="form-control form-</pre>
control-user" id="stok" name="stok" placeholder="Masukkan nominal
stok">
                     </div>
                     <div class="form-group">
                         <input type="file" class="form-control form-</pre>
control-user" id="image" name="image">
                     </div>
                 </div>
                 <div class="modal-footer">
                     <button type="button" class="btn btn-secondary"</pre>
data-dismiss="modal"><i class="fas fa-ban"></i> Close</button>
                     <button type="submit" class="btn btn-primary"><i</pre>
class="fas fa-plus-circle"></i> Tambah</button>
                 </div>
            </form>
```

```
</div>
  </div>
</div>

<!-- End of Modal Tambah Mneu -->
```

Sekarang coba kita klik pada menu data buku. Maka halaman akan diarahkan ke method/function index(). Dan data buku pun berhasil ditampilkan.



12.2 Update Data Buku

Untuk mengubah data buku, akan kita buat sebuah form baru lagi pada function **ubahbuku()** di controller **Buku.php**. seperti yang telah kita arahkan pada tombol ubah di data buku.

```
$kategori = $this->ModelBuku->joinKategoriBuku(['buku.id' =>
$this->uri->segment(3)])->result array();
        foreach ($kategori as $k) {
            $data['id'] = $k['id kategori'];
            $data['k'] = $k['kategori'];
        }
        $data['kategori'] = $this->ModelBuku->getKategori()-
>result array();
        $this->form_validation->set_rules('judul_buku', 'Judul
Buku', 'required|min length[3]', [
            'required' => 'Judul Buku harus diisi',
            'min length' => 'Judul buku terlalu pendek'
        1);
        $this->form validation->set rules('id kategori', 'Kategori',
'required', [
            'required' => 'Nama pengarang harus diisi',
        ]);
        $this->form validation->set rules('pengarang', 'Nama
Pengarang', 'required|min_length[3]', [
            'required' => 'Nama pengarang harus diisi',
            'min_length' => 'Nama pengarang terlalu pendek'
        1);
        $this->form validation->set rules('penerbit', 'Nama
Penerbit', 'required|min_length[3]', [
            'required' => 'Nama penerbit harus diisi',
            'min length' => 'Nama penerbit terlalu pendek'
        ]);
        $this->form_validation->set_rules('tahun', 'Tahun Terbit',
'required|min_length[3]|max_length[4]|numeric', [
            'required' => 'Tahun terbit harus diisi',
            'min_length' => 'Tahun terbit terlalu pendek',
            'max length' => 'Tahun terbit terlalu panjang',
            'numeric' => 'Hanya boleh diisi angka'
        1);
        $this->form validation->set rules('isbn', 'Nomor ISBN',
'required|min length[3]|numeric', [
            'required' => 'Nama ISBN harus diisi',
            'min length' => 'Nama ISBN terlalu pendek',
            'numeric' => 'Yang anda masukan bukan angka'
        1);
```

```
$this->form validation->set rules('stok', 'Stok',
'required|numeric', [
            'required' => 'Stok harus diisi',
            'numeric' => 'Yang anda masukan bukan angka'
        1);
        //konfigurasi sebelum gambar diupload
        $config['upload path'] = './assets/img/upload/';
        $config['allowed types'] = 'jpg|png|jpeg';
        $config['max_size'] = '3000';
        $config['max width'] = '1024';
        $config['max_height'] = '1000';
        $config['file name'] = 'img' . time();
        //memuat atau memanggil library upload
        $this->load->library('upload', $config);
        if ($this->form validation->run() == false) {
            $this->load->view('templates/header', $data);
            $this->load->view('templates/sidebar', $data);
            $this->load->view('templates/topbar', $data);
            $this->load->view('buku/ubah buku', $data);
            $this->load->view('templates/footer');
        } else {
            if ($this->upload->do upload('image')) {
                $image = $this->upload->data();
                unlink('assets/img/upload/' . $this->input-
>post('old_pict', TRUE));
                $gambar = $image['file name'];
            } else {
                $gambar = $this->input->post('old pict', TRUE);
            }
            $data = [
                'judul buku' => $this->input->post('judul buku',
true),
                'id kategori' => $this->input->post('id kategori',
true),
                'pengarang' => $this->input->post('pengarang',
true),
                'penerbit' => $this->input->post('penerbit', true),
                'tahun terbit' => $this->input->post('tahun', true),
```

Sekarang kita akan mencoba mengubah/mengedit salah satu data buku. Klik pada tombol edit. Lalu ubah yang dibutuhkan kemudian simpan/update

12.3 Menghapus Data Buku.

Sesuai dengan link yang sudah kita tentukan pada tombol hapus di table data buku seperti di atas.

```
<a href="<?= base_url('buku/hapusbuku/').$b['id'];?>"
onclick="return confirm('Kamu yakin akan menghapus <?= $judul.'
'.$b['judul_buku'];?> ?');" class="badge badge-danger"><i class="fasfa-trash"></i> Hapus</a>
```

Untuk aksi dari penghapusan data buku kita akan membuatnya di function/method hapusbuku() dalam controller **Buku.php**. Buat sebuah method baru dengan nama hapusbuku() di controller **Buku.php**.

Sekarang untuk mencobanya, bisa klik tombol hapus pada buku yang ingin di hapus. Maka data bukupun terhapus.

PERTEMUAN 13-15 PRESENTASI PROJEK

PERTEMUAN 16 UJIAN AKHIR SEMESTER

DAFTAR PUSTAKA

- Git. 2021. Git Refence. https://git-scm.com/docs, diakses pada 1 Juli 2021 pukul 14.00.
- Muhardian, Ahmad. 2021. Apa itu Git dan Kenapa Penting bagi Programmer?, https://www.petanikode.com/git-untuk-pemula/, diakses pada 2 Juli 2021 pukul 06.00.
- Hadi, Diki Alfarabi. 2017. E-book Belajar Cepat CodeIgniter Lengkap Studi Kasus Membuat Aplikasi Rental Mobil.
- Fikriansyah. 2016. Tutorial Install Codeigniter Untuk Pemula, https://www.tutorialpedia.net/tutorial-install-codeigniter-untuk-pemula/, diakses pada 17 juli 2018 pukul 13.30.
- Rahajo, Budi. 2018. Belajar Otodidak Framework CodeIgniter Teknik Pemrograman Webdengan PHP 7 dan Framework CodeIgniter 3. Bandung. Informatika.